

**IMPLEMENTASI STRATEGI WAKAF RUMAH DALAM PROGRAM  
SANGGAR BELAJAR GRATIS UNTUK ANAK YATIM DAN DHUAFAN  
DI LAZNAS YATIM MANDIRI JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

**Muchammad Masrur Widat**

**NIM : E20194001**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
DESEMBER 2023**

**IMPLEMENTASI WAKAF RUMAH DALAM PROGRAM SANGGAR  
BELAJAR GRATIS UNTUK ANAK YATIM DAN DHUAF  
DI LAZNAS YATIM MANDIRI JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

Muchammad Masrur Widat

NIM : E20194001

Dosen Pembimbing:

Aminatus Zahriyah, S.E. M.Si

NIP. 198907232019032012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
DESEMBER 2023

**IMPLEMENTASI STRATEGI WAKAF RUMAH DALAM PROGRAM  
SANGGAR BELAJAR GRATIS UNTUK ANAK YATIM DAN DHUafa  
DI LAZNAS YATIM MANDIRI JEMBER**

**SKRIPSI**


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf


Hari: Selasa  
Tanggal: 12 Desember 2023

Tim Penguji



Ketua

Sekretaris

  
(Dr. Munir Is'adi, S.E. M.M.)  
NIP.197506052011011002

  
(Nadia Azalia Putri, M.M.)  
NIP. 199403042019032019

Anggota :

1. Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak. ( 
2. Aminatus Zahriyah, SE., M.Si. ( 

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.  
NIP. 196902051999031007

## MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ قَالَ : إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ : صَدَقَةٍ  
جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Artinya: “Ketika anak Adam mati, terputuslah amalnya kecuali tiga perkara; sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak saleh yang mendoakannya”<sup>1</sup> (HR Muslim)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> NU Online, Dalil Pensyariaan dan Keutamaan Wakaf

## PERSEMBAHAN

Dengan Menyebut nama Allah SWT yang Maha pengasih dan penyayang dan bagi Rasul Nabi Muhammad SAW, semoga skripsi ini dapat ridhlo di sisinya dan sebagai tanda terimakasih, saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Orang tua saya, Bapak Saroni dan Ibu Muzdalifah yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberi semangat, memotivasi saya mulai dari awal kuliah hingga saat ini.
2. Kepada seluruh keluarga yang saya cintai, terimakasih atas doa dan dukungan yang diberikan baik dukungan moral, materil dan finansial kepada saya, sehingga dapat menempuh kuliah dengan lancar.
3. Almamater kebanggaan UIN KHAS Jember, terimakasih telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu selama ini.
4. Seluruh Guru-Guru sekolah mulai dari TK sampai SMA, Ustad-Ustadzah, Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Assomadiyyah.
5. Untuk sahabat-sahabat saya, terimakasih telah memberi semangat dan doa sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman Manajemen Zakat dan Wakaf angkatan 19 atas dukungan yang diberikan atas motivasi yang diberikan dalam menyelesaikan tugas akhir
7. Khosiatin Muyassyaroh yang telah mendorong dan membantu untuk penyusunan skripsi

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala Puji bagi Allah SWT. Semoga sholawat serta sama tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sungguh atas nikmat dan anugerahnya sehingga dapat terselesaikannya skripsi dengan judul *“Implementasi Strategi wakaf rumah dalam program sanggar belajar gratis untuk anak yatim dan dhuafa di laznas yatim mandiri jember”*.

Terselesaikannya skripsi ini karena adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak terkait. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor UIN KHAS Jember
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember
4. Ibu Aminatus Zahriyah, S.E. M.Si selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf UIN KHAS Jember dan juga selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, serta memberi arahan dalam menyusun skripsi ini.

5. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya yang telah memberi ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya dan mendapat pengetahuan yang luas.
7. Semua seluruh Staff Yatim Mandiri Jember yang memberikan informasi yang dibutuhkan, sehingga membantu proses penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis tulis satu persatu yang telah membantu, sehingga skripsi ini dapat selesai.

Semoga segala amal baik semua pihak tercatat sebagai amal yang banyak memberikan manfaat. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama saya sendiri.

Akhir kata Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi Penulis maupun para pembaca

Jember, 12 Desember 2023

Muchammad Masrur Widat  
Nim E20194001

## ABSTRAK

**Muchammad Masrur Widat, Aminatus Zahriyah 2023:** *Implementasi Strategi wakaf rumah dalam program sanggar belajar gratis untuk anak yatim dan dhuafa di laznas yatim mandiri jember*

**Kata Kunci:** Sanggar Belajar, Implementasi wakaf

Wakaf adalah tindakan memberikan harta yang awalnya dimiliki secara pribadi untuk kepentingan bersama, sehingga manfaat harta tersebut dapat dinikmati oleh masyarakat tanpa mengurangi nilai aslinya. Banyak di tanah air yang pengelolaan wakaf yang cenderung konsumtif, tradisional dan dengan pemahaman yang lama. Pengelolaan seperti yang seperti ini tidak hanya pengeloah dana wakaf mengembang dan juga rentang muncul kasus-kasus sengketa wakaf. Permasalahan yang melatar belakang yakni keberadaan sertifikasi tanah yang belum maksimal dilakukan oleh pewakaf, sehingga konflik pesengketaan wakaf itu sering terjadi pada masa ini. Di lembaga Yatim Mandiri mempunyai dua wakaf yang pertama yakni Wakaf Manfaat dan yang kedua Wakaf Produktif.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1. Bagaimana strategi yang tepat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program sanggar belajar yang diwakifkan?. 2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi wakaf dalam program sanggar belajar gratis bagi anak yatim dan dhuafa?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk Mendiskripsikan strategi cara partisipasi masyarakat dalam program sanggar belajar. 2. Mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nazhir mengenai wakafnya.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam menentukan informan peneliti ini menggunakan teknik *Purposive*. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu wawancara, observasi serta dokumentasi. Analisis data yang digunakan yakni dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan, sedangkan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan 1). Strategi tepat untuk meningkatkan partisipasi donatur yang diterapkan oleh laznas yatim mandiri jember yang diantaranya : staregi program dan strategi prancangan. Strateg program yang di mana strategi digunakan yatim mandiri jember untuk menyakinkan donatur dengan cara menyampaikan berbagai macam program-program yang sudah berjalan dan sukses yang salah satunya program sanggar belajar. 2). Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi wakaf dalam program sanggar belajar bagi anak yatim dan dhuafa. dalam mempengaruhi implementasi wakaf dalam program sanggar belajar memiliki 2 faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>38</b>

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Subyek Penelitian .....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Analisi Data.....	43
F. Keabsahan Data .....	45
G. Tahab-Tahab Penlitian.....	46
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	48
B. Penyajian Data dan Analisis .....	62
C. Pembahasan Temuan .....	76
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran-Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Matriks Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Permohonan Ijin Penelitian
4. Surat Keterangan Selesai

5. Pedoman Wawancara
6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Dokumentasi Penelitian
8. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Penelitian Terdahulu .....	19
3.1	Aset Wakaf.....	40
4.1	Struktur Organisasi Yatim Mandiri.....	51



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Wakaf berasal dari bahasa Arab “*Waqf*” yang memiliki arti menahan diri. Dalam perspektif fiqih Islam, wakaf diartikan sebagai hak pribadi yang dialihkan menjadi kepemilikan bersama atau kepemilikan lembaga, dengan tujuan agar manfaatnya dapat dinikmati oleh masyarakat.<sup>2</sup> Definisi wakaf adalah tindakan memberikan harta yang awalnya dimiliki secara pribadi untuk kepentingan bersama, sehingga manfaat harta tersebut dapat dinikmati oleh masyarakat tanpa mengurangi nilai aslinya. Menurut hukum Islam, konsep wakaf sudah ada sejak awal berdirinya Islam dan berfungsi sebagai dasar untuk aktivitas ekonomi pada periode kekhalifahan Islam.<sup>3</sup> Wakaf juga berpotensi sangat besar dapat berperan menyediakan dan meningkatkan keajahteraan umat, seperti peningkatan fasilitas tempat ibadah, lembaga pendidikan, serta fasilitas kesehatan dan sosial secara memadai.

Wakaf merupakan salah satu bentuk filantropi dalam Islam yang memiliki peran penting dalam memberdayakan ekonomi demi kepentingan umat. Pernyataan ini dapat ditemukan dalam catatan sejarah pengelolaan wakaf pada zaman Rasulullah dan para sahabatnya. Sebagai contoh, Rasulullah mewakafkan tanah pribadinya untuk membangun masjid dan tujuh

---

<sup>2</sup> Jubaedah, “Dasar Hukum Wakaf”, *Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan & Kebudayaan*, Vol. 18 No. 2 (Juli-Desember) 2017

<sup>3</sup> <https://kabarwashliyah.com/2014/02/02/wakaf-dan-potensi-pengembangannya/> diakses pada tanggal 14 Juli 2023 Pukul 14.52 WIB

kebun kurma di Madinah, dengan niatan menyedekahkan hasilnya kepada fakir miskin. Umar bin Khattab juga mengambil bagian dalam wakaf dengan menyediakan tanah yang hasilnya digunakan untuk berbagai kepentingan seperti orang-orang kafir, kaum kerabat, hamba sahaya, sabillah, Ibnu Sabil, dan tamu. Pada masa dinasti Umayyah dan Abbasiyah, praktik wakaf melibatkan masyarakat yang tidak hanya berfokus pada bantuan kepada fakir, melainkan juga digunakan sebagai modal untuk mendirikan lembaga pendidikan, membangun perpustakaan, dan bahkan membayar beasiswa untuk masyarakat berprestasi pada saat itu. Dengan demikian, prinsip wakaf yang produktif telah menjadi contoh nyata dari tindakan Rasulullah dan sahabat-sahabatnya.<sup>4</sup>

Di Indonesia, wakaf tidak dapat memenuhi permintaannya, bahkan sebaliknya, muncul berbagai masalah, termasuk banyaknya tanah wakaf yang terbengkalai, upaya menjaga tanah wakaf oleh ahli waris, dan beragam persoalan lainnya. Banyak di tanah air yang pengelolaan wakaf yang cenderung konsumtif, tradisional dan dengan pemahaman yang lama. Pengelolaan seperti yang seperti ini tidak hanya pengeloah dana wakaf mengembang dan juga rentang muncul kasus-kasus sengketa wakaf. Permasalahan yang melatar belakangi yakni keberadaan sertifikasi tanah yang belum maksimal dilakukan oleh pewakaf, sehingga konflik pesengketaan wakaf itu sering terjadi pada masa ini.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Merlina, Wiji Astuti. "Cerdas Bersama Wakaf (CB Wakaf): Strategi dan Inovasi Pengelolaan Wakaf Uang di era Digital", *Jurnal Sains Manajemen* Vol. 5 No. 2, 2019.

<sup>5</sup> Nurul Huda Nova Rini Yosi Mardoni Desti Anggraini Khamim Hudori "Manajemen Pengelolaan Wakaf di Indonesia Timur", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Volume 20*, 2018

Para ahli ekonomi melihat manfaat dari kegunaannya yang di mana manfaatnya yakni sifat yang tidak bisa dilepaskan dari harta yang dianggap bernilai. Baik manfaat itu berbentuk nyata seperti barang yang bisa disentuh, atau hanya dirasakan.<sup>6</sup> Menurut Ulama Fiqih, manfaat adalah ciri-ciri yang melekat dalam substansi dan objek yang memiliki bentuk konkret, sehingga secara alami memberikan nilai dan keberhargaan pada zat dan objek tersebut. Al-Syatibi menyatakan bahwa manfaat adalah sesuatu yang memberikan keuntungan kepada individu, bukan berasal dari sifat fisik zat atau objek itu sendiri.<sup>7</sup> Secara fisik, tanah, rumah, pakaian, atau dirham tidak memberikan manfaat atau kerugian langsung, tetapi kegunaan tanah yang ditanami, rumah yang pemeliharaan, pakaian yang dikenakan, dan dirham yang digunakan dalam transaksi semuanya tergantung pada sejauh mana manfaat yang diperoleh, baik itu besar atau kecil..

Yatim Mandiri adalah lembaga amil zakat nasional (IAZNAS) milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dan dhuafa dengan ZISWAF (Zakat, infaq, shadaqah, Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan atau lembaga. di yatim mandiri jember mempunyai program wakaf yang dibagi menjadi dua wakaf yang pertama yakni Wakaf Manfaat dan yang kedua Wakaf Produktif. wakaf manfaat yakni suatu bentuk wakaf yang tidak menggunakan uang untuk berwakaf. Wakaf manfaat bersifat likuid dan

---

<sup>6</sup> Daniar, "*Al Jariyah*", Laporan Wakaf (Jakarta: Tazakka Press, 2015), h. 87. 2015

<sup>7</sup> Fajar Agus Trio Nugtoho, "*Pemikiran Imam Abu Hanifah Tentang Wakaf Manfaat Dan Relevansinya Dengan Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf*" Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2018

menjadi kekuatan ekonomi untuk mensejahterakan dan memberdayakan umat. Misalkan, wakaf kendaraan pribadi untuk diproduktifkan dengan disewakan, kemudian hasilnya menjadi wakaf uang. Wakaf ruko, apartemen atau rumah untuk diproduktifkan kemudian hasilnya menjadi wakaf uang. Hasil dari aset wakaf digunakan untuk pendayagunaan umat yang mandiri dan berdikari. Wakaf manfaat ini ada yang permanen (*muabad*) ada yang sementara atau terbatas waktu (*muaqot*). Wakaf produktif merupakan bentuk wakaf yang bertujuan untuk menyediakan dan mengelola aset wakaf secara berkesinambungan, dengan mengambil keuntungan atau hasil dari pengelolaan tersebut. Kelebihan atau surplus yang dihasilkan digunakan sebagai sumber dana untuk memberdayakan masyarakat. Wakaf produktif merupakan langkah inovatif dalam menjaga amanah yang diberikan, dengan mengelola secara optimal harta wakaf seperti tanah, lahan, dan uang untuk mendapatkan manfaat maksimal. Yatim Mandiri terus aktif menyajikan program-program pendukung untuk pengembangan wakaf yang produktif, dengan tujuan memanfaatkan seluruh potensi guna memberdayakan masyarakat agar dapat mandiri dan berdikari.<sup>8</sup>

Yatim Mandiri Jember memiliki Program tentang sanggar belajar, yang di maksud sanggar belajar ini adalah tempat les yang di bentuk oleh lembaga LAZNAS Yatim Mandiri yang berawal dari anak yatim dan dhuafa. Samping itu masyarakat yang ekonomi kelas menengah ke bawah atau dhuafa yang didaerah yang belum bisa menikmati pendidikan secara penuh. Program

---

<sup>8</sup> [www.yatimmandiri.org](http://www.yatimmandiri.org) diakses pada tanggal 30 maret 2023 pukul 04.00.



Sanggar belajar Yatim Mandiri memiliki dua tentang pembelajaran yang pertama Sanggar Genius dan Sanggar Al-Quran, Sanggar Genius itu adalah sanggar pembelajaran yang dilakukan oleh guru kompeten dalam bidangnya, sehingga anak-anak binaan benar-benar mendapat ilmu dan wawasan yang menunjang pendidikan akademik, motivasi, permainan yang melatih motorik anak. Sanggar Al-Quran ialah pembelajaran yang memperhatikan kaidah-kaidah yang religius, edukatif dan disiplin dalam membangun mentalitas santri yang mampu mencetak generasi islam masa kini yang berwawasan luas, berhati nurani dan peduli kepada manusia lainnya, yang bertujuan untuk memberikan kesempatan belajar dan pendampingan bagi anak yatim dan dhuafa agar dapat meningkatkan kemampuan akademik dan sosial mereka.

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas program Sanggar Belajar, Laznas Yatim Mandiri Jember merencanakan untuk melaksanakan wakaf manfaat berupa rumah sebagai sarana belajar bagi para anak yatim dan dhuafa dalam program ini. Wakaf ini diharapkan dapat memberikan lingkungan belajar yang kondusif dan menjamin keberlangsungan program dengan lebih berkelanjutan.

Namun, untuk berhasil mengimplementasikan wakaf rumah dalam program Sanggar Belajar, beberapa tantangan dan pertimbangan perlu diatasi. Misalnya, perencanaan dan pengelolaan aset wakaf manfaat, kenapa pewakif memberikan aset rumahnya untuk diwakafkan.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Implementasi Strategi wakaf rumah dalam

program sanggar belajar gratis bagi anak yatim dan dhuafa di LAZNAS Yatim Mandiri Jember”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian, maka dibuatlah fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang tepat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program sanggar belajar yang diwakifkan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi wakaf dalam program sanggar belajar gratis bagi anak yatim dan dhuafa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian maka dibuatlah tujuan penelitian diantaranya:

1. Mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nazhir mengenai wakafnya
2. Untuk Mendiskripsikan strategi cara partisipasi masyarakat dalam program sanggar belajar

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoristis

Penelitian ini dapat memberikan suatu masalah yang diteliti yakni mengenai implementasi strategi wakaf rumah dalam program sanggar belajar gratis bagi anak yatim dan dhuafa di LAZNAS Yatim Mandiri Jember, yang di mana ini dalam hal ini dapat dijadikan sumber referensi dalam bidang wakaf.

## 2. Manfaat Praktis

Sebagai sarana dalam menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti guna menyelesaikan salah satu persyaratan gelar sarjana.

## 3. Bagi Lembaga

Sebagai masukan bagi lembaga agar memberikan motivasi dan inovasi baru untuk strategi untuk mempercai para pewartif kepada lembaga.

## 4. Bagi UIN KHAS Jember

Sebagai bahan untuk manambah refrensi bacaan bagi mahasiswa Universitas Islam Kiai Achamad Siddiq Jember, khususnya pada mahasiswa program studi Manejemen Zakat dan Wakaf mengenai tentang perwakafan yang ada di lembaga Yatim Mandiri Jember.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Bertujuan agar tidak terjadi kesalah pahaman makna istilah .<sup>9</sup> Adapun definisi istilah yang dimaksud diantaranya:

---

<sup>9</sup> tim penyusun iain jember, “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah”, (Jember: IAIN Jember press). 2020, 45

## 1. Implementasi

Kamus Webster yang dikutip oleh Solichin mengemukakan pengertian implementasi dirumuskan secara pendek bahwa *to implement* (mengimplementasikan) *berarti to provide means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu) *to give practical effect to* (menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu). Implementasi merupakan menerapkan suatu kebijakan yang dapat menimbulkan dampak terhadap susunan rencana.<sup>10</sup> Implementasi itu sebuah rencana yang sudah disusun agar bisa berwujud secara nyata.<sup>11</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan penerapan yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap rencana yang sudah disusun agar terwujud secara nyata

## 2. Strategi

Strategi adalah rancangan yang menyalurkan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.<sup>12</sup> Strategi merupakan faktor yang paling penting dalam mencapai tujuan, keberhasilan suatu dalam suatu pemimpin bisa merumuskan Strategi yang digunakan. Strategi adalah keseluruhan upaya, dalam rangka mencapai sasaran dan mengarah pengembangan rancangan marketing yang terinci.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Abdul Wahab Solihin, *Analisa Kebijakan : Dari Formulasi ke Implementasi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), h. 64.

<sup>11</sup> <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6185222/apa-itu-implementasi-pengertian-tujuan-dan-contoh-penerapannya> di akses pada tanggal 15 Desember 2023 pukul 14.26

<sup>12</sup> Setyo Soedrajat, *Manajemen Pemasaran Jasa Bank*, (Jakarta:Ikral Mandiri Abadi,1994),hal: 17

<sup>13</sup> Philip Kotler. *Marketing Management*, (Jakarta: Pren Hallindo,1997), hal: 8

Maka disimpulkan bahwa strategi merupakan rencana pencapaian tujuan, keberhasilan suatu pengembangan untuk mendapatkan keberhasilan dengan rumusan startegi yang digunakan.

### 3. Wakaf Rumah

Wakaf adalah pemberian suatu harta dari milik pribadi menjadi kepentingan bersama, sehingga kegunaannya mampu dirasakan oleh masyarakat luas tanpa mengurangi nilai harta tersebut. Dan wakaf rumah wakaf yang berupa bangunan rumah yang digunakan untuk hal-hal baik.<sup>14</sup> wakaf rumah dinyatakan: *chabasahā fi sabīlillāh* (mewakafkannya di jalan Allah). Sedangkan menurut Ibnu Faris tentang kata *chabas*: *al-chabsu mā wuqifa*, *al-chabsu* artinya sesuatu yang diwakafkan, dan pada kata wakaf "Sesungguhnya keduanya berasal dari satu makna yang menunjukkan diamnya sesuatu".<sup>15</sup>

Dalam pengertian diatas wakaf rumah dalam pemberian suatu harta dari milik pribadi menjadi kepentingan bersama, sehingga kegunaannya mampu dirasakan oleh masyarakat dengan jalan atas ridho Allah SWT.

### 4. Sanggar Belajar

Sanggar Belajar ini merupakan program Lembaga Zakat Yatim Mandiri yang mengfokuskan kepada adik-adik yatim dan duafa' yang tidak bisa menempuh bangku pendidikan formal atau non formal seperti Les pembelajaran sekolah dan Ngaji Al-Qura'an. Selama pendidikan berlangsung, anak-anak binaan mendapatkan beasiswa penuh dan tidak

<sup>14</sup> <https://subang.kemenag.go.id/berita/detail/wakaf--syarat-dan-rukunnya>

<sup>15</sup> Munzdir Qohaf, Manajemen Wakaf Produktif, Jakarta: Khalifa, 2005, hlm. 44

membayar uang sedikitpun.<sup>16</sup> Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) merupakan salah satu satuan Pendidikan luar sekolah yang menyediakan layanan pendidikan dan keterampilan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia.<sup>17</sup>

Maka disimpulkan sanggar belajar merupakan kegiatan pendidikan diluar sekolah yang menyediakan keterampilan berupa Les pembelajaran sekolah dan Ngaji Al-Qura'an dan anak binaan mendapatkan beasiswa penuh dan tidak membayar uang sedikitpun

Dalam hal ini dapat disimpulkan oleh peneliti pada definisi istilah terkait implementasi strategi wakaf yang dikelola sebagai tempat sanggar belajar yakni sebuah penerapan langka yang berharap untuk mencapai suatu tujuan tentang pengelolaan rumah yang dibuat untuk sanggar belajar secara gratis untuk anak yatim dan dhuafa. dengan adanya sanggar belajar ini anak yatim dan dhuafa bisa belajar dengan gratis tanpa memikirkan anggaran untuk bisa belajar.

## **F. Sistematika Pembahasan**

BAB I PENDAHULUAN, yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

---

<sup>16</sup> [www.yatimmandiri.org](http://www.yatimmandiri.org) diakses pada tanggal 31 maret 2023 pukul 15.43.

<sup>17</sup> Shomedran, Yanti Karmila Nengsih, Didi Tahyudun, Imron A. Hakim "Peran Sanggar Kegiatan Belajar (Skb) Sebagai Satuan Pendidikan Luar Sekolah dalam Membangun Mutu Sumber Daya Manusia", *jurnal COMM-EDU*, Volume 3 Nomor 3, September 2020

BAB II KAJIAN PUSTAKA, yang berisi tentang rangkuman penelitian terdahulu dengan referensi penelitian yang dilakukan saat ini dan pencantuman tentang kajian teoritis.

BAB III METODE PENELITIAN, yang meliputi metode yang digunakan oleh peneliti meliputi pendekatan penelitian dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data, dan tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN, meliputi inti atau hasil penelitian, objek penelitian, panyajian data serta pembahasan temuan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, berisi tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian, dilengkapi dengan saran dari peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah terpublikasi (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah dan sebagainya).<sup>18</sup> Hasil penelitiannya sebagai berikut:

- a) Indri Dwi Lestrai menulis skripsi pada tahun 2019 dengan judul “Analisis Pengelolaan Wakaf Produktif Melalui Bank Wakaf Mikro dengan Pendekatan SWOT”, universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta.<sup>19</sup>

Hasil penelitian ini menjelaskan tentang pengelolaan wakaf produktif di bank mikro menggunakan analisis SWOT terhadap kelemahan, peluang dan ancaman.

Persamaan penelitian ini adalah pengelolaan wakaf terhadap kelemahan, peluang, dan ancaman. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek yang dianalisis dan peneliti lebih mengarah kepeningkatan kependidikan.

---

<sup>18</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah”, (Jember: IAIN Jember Press). 2020, 46

<sup>19</sup> Indri Dwi Lestrai “Analisis Pengelolaan Wakaf Produktif Melalui Bank Wakaf Mikro dengan Pendekatan SWOT” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019



- b) Sofa Sofiyani menulis skripsi pada tahun 2019 “Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Bank Mikro” Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.<sup>20</sup>

Hasil penelitian mengenai program pemberdayaan Bank Wakaf Mikro di pondok pesantren An-Nawawi Tanara menunjukkan bahwa mereka menyediakan pendampingan dengan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Manfaat dari adanya pemberdayaan Bank Wakaf Mikro An-Nawawi Tanara adalah memberikan solusi terhadap keluhan di masyarakat pedesaan yang kesulitan mendapatkan akses layanan perbankan. Dibandingkan dengan pinjaman dari bank konvensional yang diberlakukan bunga lebih tinggi, Bank Wakaf Mikro An-Nawawi Tanara memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar pondok pesantren tersebut. Hal ini mendorong mereka untuk beralih dan memilih Bank Wakaf Mikro An-Nawawi Tanara sebagai alternatif, mengingat beban bunga yang lebih ringan.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pemberdayaan wakaf. Perbedaannya lebih menjelaskan tentang pemberdayaan masyarakat melalui Bank Wakaf Mikro melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro, dan punya peneliti yakni pengimplementasi wakaf manfaat berupa rumah dalam program pendidikan anak yatim dan dhuafa.

---

<sup>20</sup> Sofa Sofiyani “Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Bank Mikro” Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019

- c) Akrim A Djafar pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Analisis Pengelolaan dan Pemanfaatan Tanah Wakaf Dalam Menciptakan Kesejahteraan Masyarakat (Desa Sepanang Kabupaten Jeneponto)”, universitas muhammadiyah makassar.<sup>21</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nazhir tanah makarn memilih mengelola tanah wakaf melalui pendekatan agribisnis, yakni dengan cara cocok menanam pohon jagung. Pilihan ini didasarkan pada beberapa keunggulan pohon jagung, di antaranya kemudahan perawatan dan hasil yang sangat menguntungkan.

Persamaan Akrim A Djafar dengan milik peneliti adalah sama-sama membahas pemanfaatan wakaf. harta wakaf yang dikelola hanya berupa tanah yang dimanfaatkan untuk sawah atau perkebunan tetapi peneliti membahas lebih wakaf rumah untuk sarana pembelajaran yatim dan duafa.

- d) Maha Rani Bela Sartika Menulis Skripsi pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Manajemen Wakaf Produktif di Bank Wakaf Mikro al Fithrah Wava Mandiri Surabaya”, Insitut Agama Negri Jember.<sup>22</sup>

Hasil penelitian menunjukan bawa manajemen wakaf produktif di bank wakaf mikro al fitrhrah wava mandiri surabaya, proses manajemen wakaf produktif di bank wakaf mikro al fitrhrah wava mandiri surabaya dimulai dari wakaf yang terkumpul dari beberapa donatur yang tidak

---

<sup>21</sup> Akrim a Djafar “Analisis Pengelolaan dan Pemanfaatan Tanah Wakaf Dalam Menciptakan Kesejahteraan Masyarakat (Desa Sapanang Kabupaten Jeneponto) Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020

<sup>22</sup> Maha Rani Bela Sartika “Manajemen Wakaf Produktif di Bank Wakaf Mikro Al Fithrah Wava Mandiri Surabaya.” Insitut Agama Islam Negri Jember, 2020.

disebutkan namanya kemudian dikelola oleh bank wakaf mikro untuk melaksanakan program yaitu pembiayaan dan pemberdayaan secara produktif.

Persamaan sama sama membahas tentang manajemen tentang pengelola wakaf oleh lembaga dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Perbedaannya hasil penelitiannya lebih membahas tentang mengembangkan wakaf untuk mengembangkan usaha perekonomian sedangkan peneliti lebih membahas tentang pengelolaan pengelolaan wakaf manfaat yang dibuat untuk pembelajar yatim dan duafa.

- e) Fajar Wahyu Utama menulis skripsi pada tahun 2020 “Faktor yang Mempengaruhi minat Masyarakat Kota Magelang untuk Berwakaf uang pada Lembaga wakaf”. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.<sup>23</sup>

Hasil penelitian faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Kota Magelang dalam berwakaf uang pada lembaga wakaf.

Persamaan penelitian ini ada faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk berwakaf pada lembaga. Perbedaannya adalah penelitian ini cuman membahas tentang faktor-faktor kurang minatnya masyarakat tidak membahas pengelolaan wakaf, peneliti pembahasannya wakaf rumah manfaat yang dikelola LAZ Yatim Mandiri.

- f) Robiatul Adawiyah 2021, “Strategi Fundraising Wakaf Uang Pada Yatim Mandiri Cabang Jember” Insitut Agama Negri Jember.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Fajar Wahyu “Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kota Magelang untuk Berwakaf Uang pada Lembaga Wakaf”. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2020.

<sup>24</sup> Robiatul adawiyah, “Strategi Fundraising Wakaf Uang Pada Yatim Mandiri Cabang Jember” Insitut Agama Negri Jember. 2021

Hasil penelitian ini pada peneliti adalah bagaimana cara penghimpun dana secara langsung (*direct fundraiing*) terdiri dari telemarketing, presentasi langsung, media sosial, *diraect mail*, dan layanan donasi dan menghimpun dana secara tidak langsung, seperti melaksanakan event, jalinan relasi, dan kampanye media non masa.

Persamaannya sama-sama fokus penelitian dilakukan Lembaga Zakat Yatim Mandiri Jember yang diteliti oleh Robiatul Adawiyah, sedangkan perbedaan penelitian ini peneliti Robiatul Adawiyah lebih menjelaskan tentang strategi Fundraising, sedangkan peneliti lebih fokus setrategi wakaf manfaat pada program Sanggar Belajar yang ada di Yatim Mandiri Jember.

- g) Yayah Kholifah menulis skripsi pada tahun 2021 dengan judul “Manajemen Pengelolaan Wakaf Produktif didesa Babakan Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap”, universitas islam negeri prof. k.h. saifuddin zuhri purwokerto.<sup>25</sup>

Hasil penelitian ini mengetahui kegiatan manajemen pengelolaan wakaf ptoduktif yang ada di Desa Babakan Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah yang dilakukan itu harta wakaf yang dikelola hanya diperuntukan untuk sarana ibadah saja dan sedangkan peneliti lebih diperuntukkan untuk kegiatan pendidikan.

---

<sup>25</sup> Yayah Kholifah “Manajemen Pengelolaan Wakaf Produktif diDesa Babakan Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.” Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021.

h) Ifa Nurbaity menulis Skripsi pada tahun 2021 “Implementasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Tanah Wakaf yang dijadikan Kampung Mualaf (Studi Kasus di Lembah Barokah Ciboleger Ds. Bojong Menteng Kec. Leuwidamar).”. Universitas Islam Negeri Banten.<sup>26</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan pemanfaatan tanah wakaf di kampung mualaf Lembah Barokah Ciboleger belum optimal. Beberapa lahan yang disediakan untuk tempat tinggal, pendidikan, dan tempat ibadah tidak dimanfaatkan secara efektif.

Persemaan penelitian ini adalah wakaf yang pemanfaatannya salah satunya di bidang pendidikan, sedangkan perbedaannya tempat penelitiannya bertempat di Bekasi dan peneliti tempat penelitiannya bertempat di Jember.

i) Putri Ramadini menulis skripsi pada tahun 2022 dengan judul “Pengelolaan Harta Wakaf dan Peran Wakaf Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Aulia Cendika Palembang.” Universitas Sriwijaya<sup>27</sup>

Hasil penelitian bertujuan untuk mengetahui peran wakaf produktif terhadap ekonomi pesantren aulia cendikia Palembang dalam mengelola wakaf produktif. Kemandirian lembaga pendidikan di mana sanggup menggerakkan roda aktivitasnya sehingga mendorong terwujudnya berbagai unit usaha pesantren seperti komprasi.

---

<sup>26</sup> Ifa Nurbaity “Implementasi Pengelolaan dan pemanfaatan Tanah wakaf yang Dijadikan Kampung Mualaf (Studi Kasus di Lembah Barokah Ciboleger Desa. Bojong Menteng Kec. Leuwidamar)”. Universitas Islam Negeri Banten, 2021.

<sup>27</sup> Putri Ramadini, “Pengelolaan Harta Wakaf dan Peran Wakaf Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Aulia Cendika Palembang” Universitas Sriwijaya, 2022.

Persamaan Putri Ramadini dengan milik peneliti adalah sama-sama membahas pengelolaan wakaf untuk lembaga pendidikan. Perbedaannya obyek penelitian ini lebih menjelaskan tentang lembaga pendidikan pondok pesantren, sedangkan peneliti wakaf manfaat berupa rumah yang dibuat program sanggar belajar oleh Yatim Mandiri.

- j) M. Sabet Ari Purnomo menulis Skripsi pada tahun 2022 dengan judul penelitian “Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Poduktif di Yayasan Pondok Pesantren Ihya’us Sunnah Desa Tugusari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”, Universitas islam negri kiai haji achmad siddiq jember.<sup>28</sup>

Fokus penelitian skripsi M. Sabet Ari Purnomo yakni pengelolaan dan pengembangan wakaf poduktif yayasan pesanten Ihya’us Sunnah Desa Tugusari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

Persamaan M. Sabet Ari Purnomo dengan Peneliti adalah penelitian menggunakan metode kualitatif. Untuk perbedaanya M Sabet Ari Purnomo dengan peneliti terletak pada tempat penelitiannya bertempat di yayasan pesanten Ihya’us Sunnah Desa Tugusari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember sedangkan peneliti meneliti di Yatim Mandiri Jember.

---

<sup>28</sup> M. Sabet Ari Purnomo, “Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Poduktif di Yayasan Pondok Pesantren Ihya’us Sunnah Desa Tugusai Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.” Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022

**TABEL 2.1 TABULASI PENELITIAN TERDAHULU**

No	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1.	Indri Dwi Lestrai 2019	Persamaan penelitian ini adalah pengelolaan wakaf terhadap kelemahan, peluang, dan ancaman.	Perbedaan penelitian ini terletak pada objek yang dianalisis dan peneliti lebih mengarah kepeningkatan kependidikan.
2.	Sofa Sofiyani 2019	sama-sama membahas tentang pemberdayaan wakaf. Perbedaannya lebih menjelaskan tentang	Perbedaannya lebih menjelaskan tentang pemberdayaan masyarakat melalui Bank Wakaf Mikro melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro, dan punya peneliti yakni pengimplementasi wakaf manfaat berupa rumah dalam program pendidikan anak yatim dan dhuafa.
3.	Akrim A Djafar 2020	Persamaan peneliti adalah sama-sama membahas pemanfaatan wakaf..	hartanya wakaf yang dikelola hanya berupa tanah yang dimanfaatkan untuk sawah atau perkebunan tetapi peneliti membahas lebih wakaf rumah untuk sarana pembelajaran yatim dan dhuafa.
4.	Fajar Wahyu 2020	penelitian ini ada faktor yang mempengaruhi	Perbedaannya adalah penelitian ini cuman membahas tentang

		minat masyarakat untuk berwakaf pada lembaga.	faktor-faktor kurang minatnya masyarakat tidak membahas pengelolaan wakaf, peneliti pembahasannya wakaf rumah manfaat yang dikelola LAZ Yatim Mandiri.
5.	Maha Rani Bela Sartika 2020	sama-sama membahas tentang manajemen tentang pengelola wakaf oleh lembaga dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas.	hasil penelitiannya lebih membahas tentang mengembangkan wakaf untuk mengembangkan usaha perekonomian sedangkan peneliti lebih membahas tentang pengelolaan pengelolaan wakaf manfaat yang dibuat untuk pembelajar yatim dan duafa.
6.	Robiatul Adawiyah 2021	sama-sama fokus penelitian dilakukan Lembaga Zakat Yatim Mandiri Jember	Penjelasannya lebih menjelaskan tentang strategi Fundraising, sedangkan peneliti lebih fokus setrategi wakaf manfaat pada program Sanggar Belajar yang ada di Yatim Mandiri Jember.
7.	Yayah Kholifah 2021	menggunakan jenis penelitian kualitatif.	yang dilakukan itu harta wakaf yang dikelola hanya diperuntukan untuk sarana ibadah saja dan sedangkan



			peneliti lebih diperuntukkan untuk kegiatan pendidikan
8.	Ifa Nurbaity 2021	persemaian penelitian ini adalah wakaf yang pemanfaatannya salah satunya di bidang pendidikan, sedangkan	perbedaannya tempat penelitiannya bertempat di bekasi dan peneliti tempat penelitiannya bertempat di jember.
9.	Putri Ramadini 2022	membahas pengelolaan wakaf untuk lembaga pendidikan	Perbedaannya obyek penelitian ini lebih menjelaskan tentang lembaga pendidikan pondok pesantren, sedangkan peneliti wakaf manfaat berupa rumah yang dibuat program sanggar belajar oleh Yatim Mandiri
10.	M. Sabet Ari Purnomo 2022	penelitian menggunakan metode kualitatif.	peneliti terletak pada tempat penelitiannya bertempat di yayasan pesanten Ihya'us Sunnah Desa Tugusari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember sedangkan peneliti meneliti di Yatim Mandiri Jember.

*Sumber:* diperoleh dari penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu yang dipaparkan di atas digunakan sebagai acuan penelitian. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian lainnya secara khusus. Perbedaannya adalah fokus penelitiannya cara implementasi wakaf rumah yang di baut program pembelajaran secara gratis. dengan faktor yang menghambat mempengaruhi implementasi wakaf rumah, strategi yang tepat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan mengukur keberhasilan implementasi wakaf pada program sanggar belajar. Dengan menggunakan analisis kualitatif dengan teknik wawancara, pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian.<sup>29</sup> Didalam kajian teori ini berisikan tentang definisi serta pembahasan yang disusun rapi serta sistematis mengenai teori-teori dalam penelitian. Kajian teori sangat penting karena didalamnya peneliti dapat pengetahuan baru yang dijadikan pegangan secara umum. Teori diantaranya:

### 1. Strategi

Secara *etimology*, strategi berasal dari dua bahasa Yunani, yakni *statos* yang berarti pasukan, *agein* yang berarti memimpin. Maka strategi yakni perihal memimpin pasukan.<sup>30</sup> Ilmu strategi adalah ilmu tentang memimpin

<sup>29</sup> Tim penyusun IAIN Jember, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah", (Jember: IAIN Jember Press)", 2020, 46

<sup>30</sup> Ali Murtopo, Strategi Kenudayaan, (Jakarta: Center for Strategic and International Studies-CSIS 1978), h. 7

pasukan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa strategi adalah ilmu siasat perang, akal atau tipu muslihat untuk mencapai suatu maksud dan tujuan yang telah direncanakan.<sup>31</sup> Jadi strategi dapat diartikan sebagai suatu siasat yang sudah ditetapkan. Sedangkan secara *terminology*, strategi dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Menurut J L Thompson Strategi adalah cara untuk mencapai sebuah hasil akhir. Hasil akhir ini menyangkut tujuan dan sasaran organisasi. Bennert menggambarkan organisasi sebagai arah yang dipilih organisasi untuk diikuti dalam mencapai misinya.<sup>32</sup>
- b. Menurut Onong Uchana Effendy, strategi adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya memberi arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan taktik operasionalnya.<sup>33</sup>
- c. Menurut Stephanie K. Marrus, strategi adalah sebuah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dicapai.<sup>34</sup>
- d. Menurut Stainer dan Mineer, strategi adalah penempatan misi perusahaan, penempatan sasaran organisasi dalam mengikat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu

---

<sup>31</sup> Team Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: PT. Media Pustaka Phoenix, 2008), h. 825.

<sup>32</sup> Sandra Oliver, *Strategi Public relations*, (Jakarta : Penerbit erlangga, 2006), h. 2.

<sup>33</sup> Onang Uchana Effendy, *ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: remaja Rosdakarya, 2007), Cetakan ke-21, h. 32.

<sup>34</sup> Husein Umar, *Strategic Management in Action*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), h. 31.

untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga sasaran organisasi akan tercapai.<sup>35</sup>

Bedasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu keahlian atau cara mengenai pengaturan dan perencanaan satu kegiatan untuk meraih target atau tujuan yang telah ditetapkan.

## 2. Implementasi Wakaf

Implementasi merupakan proses penerapan suatu kebijakan yang dapat menimbulkan dampak terhadap susunan rencana. Implementasi itu sebuah rencana yang sudah disusun agar bisa berwujud secara nyata.

Menurut Meter dan Horn yang dikutip Winarno mendefinisikan implementasi pelaksanaan sebagai berikut: *Policy implementation encompasses those actions by public and private individuals (and groups) that are directed at the achievement of goals and objectives set forth in prior policy decisions.* Definisi tersebut memiliki makna bahwa implementasi pelaksanaan sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu-individu (atau kelompok-kelompok) pemerintah maupun swasta yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusankeputusan pelaksanaan sebelumnya.<sup>36</sup>

Terkait dengan tindakan, maka tindakan yang dimaksud adalah mencakup usaha-usaha untuk mengubah keputusankeputusan menjadi

---

<sup>35</sup> George Steiner & John Mineer, *Manajemen Strategik*, (Jakarta : Er;angga), h.20.

<sup>36</sup> Budi Winarno, *Teori dan Proses Kebijakan Publik* (Yogyakarta : Media Pressindo, 2002), h. 102.

tindakan operasional dalam kurun waktu tertentu maupun dalam rangka melanjutkan usaha-usaha untuk mencapai perubahan-perubahan besar dan kecil yang ditetapkan oleh keputusan-keputusan pelaksanaan. Perlu ditekankan adalah bahwa tahap implementasi pelaksanaan tidak akan dimulai sebelum tujuan-tujuan dan saran ditetapkan atau diidentifikasi oleh keputusan-keputusan pelaksanaan. Dengan demikian, tahap implementasi terjadi hanya setelah undang-undang ditetapkan dan dana disediakan untuk membiayai implementasi pelaksanaan tersebut.

#### **a. Pengertian Wakaf**

Wakaf berasal dari bahasa arab yakni (*waqafa*) yang memiliki arti menahan, menghentikan atau mengekang. Menurut istilah wakaf adalah menahan harta yang diambil manfaatnya tanpa menghabiskan atau meneruskan bendannya dan digunakan untuk kebaikan.

Sedangkan dalam buku-buku fiqih, para ulama berbeda pendapat dalam memberikan pengertian wakaf. Maka dalam perbedaan pendapat membawa akibat dalam hukum yang ditimbulkan. Menurut ahli fiqih wakaf memiliki beberapa pengertian, yang diantaranya:

1. Imam Syafi'i, wakaf ialah menahan harta yang diambil manfaatnya dengan menjaga bentuk aslinya dan disalurkan kepada jalan yang diperbolehkan.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Al Kabisi, Hukum, hlm. 41

2. Madzhab Hanafi, wakaf yakni menahan sesuatu benda yang menurut hukum tetap milik waqif dalam rangka menggunakan manfaatnya untuk kebijakannya.
3. Madzhab Maliki menyatakan wakaf tidak menyebabkan pemisahan kepemilikan harta yang diwakafkan dari waqif (pemberi wakaf). Sebaliknya, wakaf berfungsi sebagai penghalang yang mencegah waqif melakukan tindakan yang dapat mengakibatkan pelepasan kepemilikannya atas harta tersebut kepada pihak lain.
4. Madzhab Hambali berpendapat bahwa wakaf merupakan tindakan melepaskan hak kepemilikan waqif atas harta yang telah diwakafkan setelah prosedur perwakafannya telah selesai dengan sempurna.<sup>38</sup>

Jadi pengertian wakaf dalam syari'at islam jika dilihat dari perbuatan orang yang mewakafkan dapat dikatakan bahwa wakaf ialah suatu perbuatan hukum dari seseorang yang dengan sengaja memisahkan atau mengeluarkan harta bendanya untuk digunakan manfaatnya bagi keperluan di jalan Allah atau dalam jalan kebaikan.

Dalam pengertian lain, sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2004, wakaf dijelaskan sebagai berikut: "Wakaf merupakan tindakan hukum dari wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta atau benda yang dimilikinya, dengan tujuan agar dapat dimanfaatkan selamanya atau dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan kepentingannya untuk

---

<sup>38</sup> Direktorat Pemberdayaan Wakaf, Paradigma Baru Wakaf di Indonesia (Jakarta : Departemen Agama RI, 2007), h. 2-4.

keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum sesuai dengan prinsip syariah.<sup>39</sup>

Menurut penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa bertujuan untuk memberikan manfaat harta yang diwakafkan kepada orang yang berhak dan dipergunakan sesuai dengan ajaran syariat islam. Maka fungsi wakaf yakni mewujudkan potensi dan manfaat ekomi harta benda wakaf untuk kepentingan ibadah dan untuk mewujudkan kesejahteraan umat

#### **b. Sejarah Wakaf**

Dalam sejarah islam, wakaf dikenal sejak masa Rasulullah SAW karena wakaf disyaratkan setelah nabi hijrah ke madinah pada tahun kedua hijrah. Menurut sebagian ulama, yang pertama kali melaksanakan akaf adalah Rasulullah SAW, yakni mewakafkan tanah milik Nabi Muhammad SAW untuk dibangun masjid. Sebagai pendapat ulama mengatakan baha Sayyidina Umaar adalah orang yang pertama yang melaksnakan syariat wakaf, karena Sayyidina Umar mendapatkan tanah khibar, maka Sayyidina Umar mengelolah tanah khibar hasil dari tanah disedehkan kepada orang-orang fakir, hamba sahaya, sabilillah dan melarang kepada *nazir* makan hasilnya.

Pada masa Dinasti Ayyubiyah di Mesir, perkembangan wakaf dirasa sangat menggembirakan. Pada masa ini wakaf tidak hanya sebatas benda tidak bergerak, tetapi juga benda bergerak semisal wakaf

---

<sup>39</sup> Hadisetia Tunggal, Undang-Undang RI No 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf, (Jakarta: Harvarindo, 2005), h. 2.

tunai. Selain memanfaatkan wakaf untuk kesejahteraan umat, Dinasti Ayyubiyah juga memanfaatkan Wakaf digunakan untuk kepentingan politik dan tujuan aliran keyakinannya, khususnya dalam aliran Sunni. Dinasti Mamluk berhasil mengembangkan wakaf dengan cepat, menerapkan kebijakan yang memperbolehkan wakaf atas berbagai jenis harta dengan syarat bahwa manfaatnya dapat diambil. Pada periode ini, terutama tanah pertanian dan struktur bangunan, banyak diwakafkan. Penguasa Dinasti Utsmani juga pernah melakukan wakaf budak saat mereka menaklukkan Mesir, dengan tujuan merawat masjid.<sup>40</sup>

### c. Rukun Wakaf

Dalam hukum islam untuk meujudkan wakaf harus memenuhi rukun dan syaratnya. Rukun akaf menurut jumhur ulama ada empat, yaitu:

1. Wakaf
2. Benda yang diwakifkan
3. Manuquf 'alaih (penerima wakif/nadzir)
4. Ikrar (pernyataan) wakif

Dalam perspektif hukum islam untuk adanya wakaf harus dipenuhi 4 unsur (rukun), yaitu:

1. Adanya orang berwakaf (wakif) sebagai subjek wakaf,
2. Adanya benda yang diwakafkan (mauquf),
3. Adanya penerima wakaf (sebagi subjek wakaf)(nadzir),

---

<sup>40</sup> Ira Chandra Puspita, "Implementasi Wakaf Tunai Dimasjid Darush Sholikhin Batu", *Jurnal Hukum dan Syariah* Vol 3, No 1; 06-2012



4. Adanya 'aqad atau lafadz atau pernyataan wakaf dari tangan wakif kepada orang atau tempat berwakaf (mauquf 'alaih/nadzir).

Adapun syarat-syarat sebagai wakif sebagaimana diatur dalam ketentuan pasal 27 ayat (1) dan ayat (2) kompilasi hukum islam, yaitu:

- a) Apabila yang menjadi wakif itu orang atau orang-orang, dipersyaratkan:
  - a. Telah dewasa,
  - b. Sehat akalnya,
  - c. Oleh hukum tidak terhalang untuk melakukan perbuatan hukum,
  - d. Dilakukan atas kehendak sendiri.
- b) Apabila yang menjadi wakif itu badan-badan hukum Indonesia, maka yang bertindak untuk dan atas nama adalah pengurusnya yang sah menurut hukum.

Mengenai benda yang diwakifkan bukan benda sembarangan, melainkan benda milik, yang bebas dari segala:

- a. Pembebanan.
- b. Ikatan
- c. Sengeketa

Persyaratan terkait dengan ikrar wakaf mencakup informasi seperti nama dan identitas wakif, nama dan identitas nadzir, rincian mengenai harta benda wakaf, tujuan penggunaan harta benda wakaf, dan durasi wakaf. Untuk pengelolaan wakaf tersebut, dilakukan penunjukan nadzir, yang sesuai dengan ketentuan Pasal 215 angka 5

Kompilasi Hukum Islam, harus berbentuk kelompok orang atau badan hukum yang bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pengelolaan benda wakaf.<sup>41</sup>

#### **d. Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf**

Dalam pengelolaan dan pengembangan Wakaf, terdapat srstrategi-strategi yang penting untuk dilaksanakan, antara lain:

##### **a. Penetapan UU Tentang Perwakafan**

Langkah pertama dalam pengelolaan wakaf adalah menetapkan dan melaksanakan regulasi perwakafan. Pada 27 Oktober 2004, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengundangkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004, yang memiliki signifikansi dalam menekankan pemberdayaan wakaf secara produktif, selain untuk keperluan ibadah mahdah. Terdapat beberapa pokok-pokok dalam Undang-Undang wakaf ini, yang antara lain adalah:<sup>42</sup>

- 1) Terkait dengan harta wakaf, jika sebelumnya Undang-Undang hanya membahas tentang wakaf benda tak bergerak, yang pemanfaatannya terbatas pada keperluan yang tidak produktif, kini UU tersebut telah mengatur wakaf yang melibatkan benda bergerak yang dianggap sebagai faktor penting untuk mendukung kesejahteraan umat.

---

<sup>41</sup> Siska Lis Sulistiani, "Pembaruan Hukum Wakaf di Indonesia", hal 63.

<sup>42</sup> Achmad Djunaidi, dkk. "Menuju era Wakaf Produktif", hal 89.

- 2) Peraturan tentang pendaftaran harta benda wakaf oleh Pejabat Pembuat Akta Ikrar (PPAIW) kepada instansi atau lembaga yang memiliki kewenangan bertujuan untuk memastikan pengelolaan perwakafan dapat diawasi dengan baik.
  - 3) Ketentuan mengenai persyaratan seorang nadzir.
  - 4) Urgensi mengenai pembentukan Badan Wakaf Indonesia (BWI) yang khusus menangani perwakafan.
  - 5) Penekanan terhadap pentingnya pemberdayaan harta benda wakaf.
  - 6) Adanya ketentuan pidana dan sanksi administrasi.
- b. Pembentukan BWI (Badan Wakaf Indonesia)

Pengelolaan dan pengembangan wakaf secara produktif, pemerintah membentuk Badan Wakaf Indonesia sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 75/M Tahun 2007 yang mengatur kepengurusan BWI untuk periode 2007-2010. BWI, singkatan dari Badan Wakaf Indonesia, adalah sebuah lembaga independen yang memiliki tanggung jawab dalam pengembangan perwakafan di Indonesia. Pembentukan BWI didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2004 tentang wakaf. Lembaga ini khususnya bertugas untuk meningkatkan dan mengembangkan pengelolaan perwakafan di Indonesia menuju arah yang lebih profesional dan modern, dengan harapan dapat

menghasilkan manfaat yang dapat meningkatkan kesejahteraan umat.<sup>43</sup>

#### e. Sanggar Belajar untuk anak yatim dan dhuafa

Pembinaan anak yatim dan dhuafa yang dilakukan oleh pihak yatim mandiri dalam bidang pendidikan dibentuk dalam program sanggar belajar, yang mengharapkan bahwa anak binaan memenuhi tiga nilai utama yaitu kecerdasan, kesantunan dan ketangguhan. Usia dari anak binaan yang mengikuti program bimbingan belajar, dimulai dari tujuh tahun sampai dua belas tahun atau siswa usia sekolah dasar kelas 1 sampai kelas 6.<sup>44</sup>

Yatim Mandiri menyelenggarakan beberapa program pendidikan, termasuk Program Sanggar Genius dan Sanggar Al-Quran. Program Sanggar Genius melibatkan pengajaran oleh guru berkompetensi, sehingga anak-anak binaan dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan yang mendukung perkembangan pendidikan akademik mereka. Sementara Program Sanggar Al-Quran difokuskan pada penanaman nilai karakter yang sangat penting bagi setiap individu. Dalam Program Sanggar Al-Quran, anak-anak yatim dan dhuafa mendapatkan bimbingan dalam hal akhlak dan tata cara membaca yang benar melalui pengajaran oleh ustadz dan ustadzah berpengalaman. Tujuan dari program ini adalah membentuk karakter yang baik pada

---

<sup>43</sup> Rozalinda, "Manajemen Wakaf Produktif" (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hal 405.

<sup>44</sup> Nafi' Mukharomah, "Pembinaan Anak Yatim dan Duafa Melalui Program Pendidikan Sanggara Genius di Laznas Yatim Mandiri Cabang Yogyakarta". *Jurnal Studi Islam dan Sosial* Vol.13.No.1, 2019

anak-anak binaan, memastikan pemahaman yang baik dan benar terhadap Al-Qur'an, dan menguasai dasar-dasar Syariat Islam sebagai pedoman hidup.<sup>45</sup>

## 2. Hubungan Wakaf dan Pendidikan

Wakaf dan pendidikan memiliki keterkaitan yang erat dan saling berpengaruh. Wakaf, sebagai salah satu elemen dalam muamalat yang melibatkan aspek harta benda, berfokus pada kebijakan dan kemasyarakatan. Keduanya memiliki hubungan yang erat dalam konteks tujuannya, yaitu memperkuat masyarakat dan umat. Pelaksanaan wakaf dilakukan dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah melalui praktik sedekah jariyah yang berkelanjutan untuk memberikan manfaat kepada penerima manfaatnya. Pelaksanaan wakaf melibatkan keterlibatan pihak-pihak yang terlibat untuk memenuhi semua rukun dan syarat-syaratnya, seperti pewakaf yang harus merupakan individu yang sudah mukallaf, memiliki kepemilikan harta yang sah, kelangsungan kepemilikan wakaf, dan aspek-aspek lainnya. Sementara itu, sistem pendidikan Islam juga memerlukan keterlibatan semua pihak yang terlibat untuk mematuhi semua prinsip dasar sesuai dengan ajaran Islam, seperti falsafah dan kurikulum, hierarki dan klasifikasi ilmu, metode pengajaran dan pembelajaran, penilaian dan evaluasi, serta manajemen, pelatihan, dan pengembangan individu.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Yatimmandiri.org diakses tanggal 5 Mai 2023 Pukul 06.44

<sup>46</sup> Noor Hisham MD Nawawi, Marwan Ismail, "Falsafah Akaf Pendidikan Tinggi ; Satu Semakan Semula" *Journal of Techno Social* (2018)

### **a. Peran wakaf dalam pendidikan**

Wakaf memiliki peran penting dalam memajukan peradaban umat Islam, dengan lembaga-lembaga wakaf berperan sebagai pusat penyebaran ilmu dan budaya. Lembaga wakaf yang memiliki fokus pada pendidikan juga ikut serta memberikan pengaruh positif terhadap kemajuan peradaban umat Islam. Berbeda dengan lembaga pendidikan sebelumnya yang umumnya terkait dengan masjid, madrasah yang terkait dengan wakaf diorganisir secara terpisah dari masjid.

Dana wakaf digunakan untuk membiayai semua tahap pendidikan, memungkinkan para siswa belajar tanpa biaya apapun. Dana tersebut digunakan untuk menanggung biaya operasional, termasuk gaji guru dan perlengkapan pengajaran, yang semuanya dijamin melalui hasil wakaf. Salah satu madrasah wakaf yang terkenal dalam sejarah Islam adalah Madrasah al-Nizhāmiyah di Bagdad, yang Didirikan oleh Bani Saljuk Turki pada tahun 459H. Maksud dari pendirian madrasah ini, menurut Nizhām al-Mulk, adalah untuk melatih pemuda-pemuda sebagai calon pemimpin bangsa yang memiliki pengetahuan berdasarkan akidah ahl al-Sunnah. Oleh karena itu, peran wakaf di sini adalah untuk meningkatkan peradaban dengan memberikan dana untuk memajukan kegiatan ilmiah, mengembangkan,

mengatasi masalah buta huruf, dan membangun peradaban Islam yang humanis.<sup>47</sup>

#### **b. Faktor utama kesuksesan pengelolaan Wakaf untuk Pendidikan**

Pada era dinasti Islam, wakaf memegang peranan utama dalam kemajuan ilmu dan pendidikan. Semua kebutuhan fasilitas untuk dunia pendidikan dapat terpenuhi berkat wakaf. Lebih lanjut, banyak lembaga pendidikan yang memberikan layanan pendidikan secara gratis dan bahkan memberikan beasiswa, sehingga mengatasi masalah biaya pendidikan yang tinggi. Guru dan tenaga pengajar mendapatkan upah dari hasil wakaf. Para pelajar juga diberikan fasilitas asrama dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari, sehingga dapat fokus pada pembelajaran. Kunci keberhasilan pengelolaan wakaf ini terletak pada kesadaran dan kedermawanan para donatur yang mewakafkan harta mereka, serta kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan wakaf.<sup>48</sup>

Apabila dilihat dibalik wakaf yang terkenal pada masa dinasti adanya dan kedermawanan para penguasa untuk meakifkan hartanya dan kebijakan-kebijakan penguasa dalam upaya mengembangkan wakaf.

Jika di lihat mengenai wakaf-wakaf yang terkenal pada masa tersebut, dapat terlihat adanya inisiatif dari penguasa dan orang-orang kaya yang penuh kepedulian dalam mewakafkan harta mereka untuk

---

<sup>47</sup> Ahmad Furqon, "Wakaf Sebagai Solusi Permasalahan Dunia Pendidikan di Indonesia", *Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol. 4, No. 1, (Juni 2012)

<sup>48</sup> Ahmad Furqon, "Wakaf Sebagai Solusi Permasalahan Dunia Pendidikan di Indonesia", *Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol. 4, No. 1, (Juni 2012)

pendidikan. Setidaknya, mereka menciptakan kebijakan yang mendukung kemajuan dan perkembangan wakaf. Kesadaran untuk berwakaf muncul dari pemahaman agama terhadap nilai pahala yang terus-menerus ketika berwakaf, serta penghargaan terhadap pahala besar yang diperoleh dengan membantu orang lain yang membutuhkan.

### c. Urgensi Wakaf Pendidikan

Apabila dilihat dari sejarahnya, bahwa wakaf memiliki peran penting dalam membangun peradaban melalui dukungan pada sektor pendidikan, baik tempat, sarana pembelajaran. Bedasarkan yang dijelaskan diatas maka wakaf memiliki urgensi yang signifikan yang diantaranya<sup>49</sup>:

#### a. Kelestarian sarana pendidikan

Dalam dunia pendidikan yang intensif memerlukan adanya sarana yang mendukung sarana dari segi tempat, maupun alat-alat yang diperlukan. Sarana pendidikan mengalami perkembangan ragam berupa madrasah, pesantren, perguruan tinggi serta benyul yang linnya.

#### b. Biaya Operasional Pendidikan

Dengan jumlah peserta didik yang banyak, maka proses pendidikan memerlukan guru. Para guru tentunya adalah orang-orang memiliki tanggung jawa kepada keluarganya, maka diperlukan adanya pembiayaan untuk keberlangsungan pendidikan tersebut.

---

<sup>49</sup> Dinar, "Wakaf Pendidikan: Histori, Problem dan Solusi", *Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah*, Volume 3 Nomor 1, September 2019 – Februari 2020



Bagi para pengajar merupakan peluang pahala yang besar dan sektor yang tidak kalah penting sarana. Maka tidak heran jika dijumpai wakaf-wakaf produktif dalam jumlah besar, justru ditujukan keoprasional pendidikan baik sarana pembelajaran maupun yang lainnya.

c. Pendistribusian pendidikan

Apabilah pendidikan tidak dipukul rata maka akan dinikmati oleh orang kaya. Padahal kebutuhan pendidikan ini memiliki kebutuhan primer baik kaya maupun miskin maka akan teraat dan berkembang melalui pendidikan. Pada kondisi ini maka urgensi wakaf pendidikan ini dapat memberikan kesempatan bagi miskin, agar mendapatkan pengenyaman pendidikan setara dengan lainnya. Banyak tokoh penemu, penulis, tokoh politik, pimpinan besar yang terlahir dari latar belakang perekonomian yang kurang dan banyak juga diantara mereka yang memperoleh pendidikan melalui wakaf pendidikan. Demikian kondisi wakaf dalam pendidikan itu sangat penting karena wakaf pendidikan ini dapat memberikan fasilitas kepda semua lapisan masyarakat untuk mencapai kesetaraan dalam keilmuan, sosial dan politik.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Kholiq Budi Santoso, "Wakaf Pendidikan: Histori, Problem dan Solusi" *Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah* Volume 4 Nomor 1

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan Yatim Mandiri Cabang Jember dalam pengelolaan waaf rumah yang dibuat pembelajaran untuk yatim dan duafa. Penelitian ini bertujuan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi dan tingkat keberhasilan implementasi wakaf dalam program sanggar belajar Yatim Mandiri Jember.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pemilihan metode penelitian ini didasarkan pada keinginan untuk menyelidiki dan memahami keadaan yang ada dengan tujuan memperoleh data yang faktual dan akurat. Penelitian deskriptif kualitatif fokus pada upaya menggambarkan, melukiskan, menjelaskan, dan menggali permasalahan yang menjadi fokus penelitian dengan mempelajari secara menyeluruh individu, kelompok, atau kejadian tertentu.<sup>51</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Yatim Mandiri cabang Jember yang beralamat di JL MANGGA X, Desa/Kelurahan Gebang, Kec. Patrang Kab. Jember, Jawa Timur. Wakaf rumah di Jl. Mangga ini merupakan salah

---

<sup>51</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*”, (Bandung: Alfabeta), 2016, 9

satu dari beberapa aset wakaf Yatim Mandiri Jember, yang diantaranya sebagai berikut:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**TABEL 3. 1 DAFTAR ASET WAKAF**

<b>TAHUN IKRAR WAKAF</b>	<b>OBJEK WAKAF</b>	<b>ALAMAT WAKAF</b>	<b>PERUNTUKAN WAKAF</b>	<b>NAMA PEWAKIF</b>	<b>STATUS WAKAF</b>	<b>JANGKA WAKTU</b>
2015	Rumah	Jl. Sriwijaya XXVII No. 56 Sumbersari, Jember	Asrama Yatim Mandiri	Keniek S.	Mutlak	Selamanya
2020	Rumah	Jl. Manggar X, Desa/Kelurahan Gebang, Kec. Patrang, Kab. Jember	Rumah Keluarga Yatim & Sanggar Genius	Dr. Firah Diansyah, Sp. B	Manfaat	2020 - 2025
2021	Rumah	Jl. Kahuripan D-1 Perumahan Bukit Permai Kebonsari, Jember	Kantor Yatim Mandiri & Sanggar Genius	Dr. Movita Hidayati, Sp. P	Manfaat	2021 - 2024
2022	Rumah	Jl. Ambulu No. 79 Ds. Dukuh Dempok Wuluhan Kab. Jember	Kantor Kpp Wuluhan & Sanggar Genius	Dr. Movita Hidayati, Sp. P	Manfaat	Selamanya
2022	Rumah	Perum Taman Mutiara Blok R 23 Pejaten Bondowoso	Kantor Kpp Bondowoso & Sanggar Genius	Lulut Setyowati	Manfaat	2023 - 2025

Sumber: Admin yatim mandiri Jember

Peneliti bertujuan untuk memahami strategi yang diterapkan oleh Yatim Mandiri cabang Jember dalam pengelolaan wakaf yang menghasilkan manfaat berupa rumah. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa Yatim Mandiri cabang Jember merupakan lembaga nirlaba yang mengurus dana sosial dari masyarakat, termasuk zakat, infak, sedekah, dan wakaf, dan telah mendapatkan pengakuan sah sebagai nadzir wakaf uang dari Badan Wakaf Indonesia (BWI)

### C. Subyek Penelitian

Bagian ini memberikan laporan mengenai tipe data dan sumber data yang digunakan. Penjelasan tersebut peneliti menggunakan teknik purposive sampling yakni teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>52</sup> mencakup jenis-jenis data yang diperoleh, identifikasi informan atau subjek penelitian, serta metode pencarian dan pengumpulan data yang dilakukan untuk memastikan validitasnya.<sup>53</sup> Adapun informasi yang akan dipilih yakni pegawai Yatim Mandiri Jember yang di mana diantaranya:

- a) Bapak Adham sebagai Kepala Cabang Yatim Mandiri Jember
- b) Mbak Khosiatin Muyassaroh sebagai Staf Program Yatim Mandiri Jember
- c) Bapak Zainal dan Bapak Sholeh sebagai ZISCO (Zakat, Infaq, Sedekah, Consultan)
- d) Nadzir sebagai perwakilan Pewakaf

---

<sup>52</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, h. 218.

<sup>53</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah", (Jember: IAIN Jember Press). 2020,47

- e) Mbak Mela sebagai Guru Sanggar Belajar
- f) Adik Ilham sebagai Anak Sanggar

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam kegiatan penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>54</sup> Yang mana dalam hal ini, penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan tujuan agar endaptkan data secara langsung dengan cara berinteraksi pada subyek yang diteliti. Maka teknik pengupulan data dilakukan dengan metode sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Pengumpulan data melalui observasi atau observasi adalah teknik yang melibatkan observasi dan pencatatan terhadap kegiatan yang tengah berlangsung. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menerapkan metode observasi partisipan, di mana peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti<sup>55</sup>

##### **b. Wawancara**

Wawancara berarti komunikasi secara lisan yang dilakukan dengan sistematis untuk memperoleh informasi tentang sesuatu yang diteliti. Maka dalam hal ini, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa diteukan melalui

---

<sup>54</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 224,

<sup>55</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

observasi. Data yang ingin diperoleh menggunakan teknik wawancara diantaranya:

1. Strategi apa yang diberikan untuk meyakinkan partisipasi masyarakat dalam program sanggar belajar
2. Faktor keberhasilan pengelolaan wakaf produktif di LAZ Yatim Mandiri Jember
3. Faktor yang mempengaruhi nazhir mewakafkan rumahnya

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu elemen yang memuat informasi yang berperan sebagai bukti, berupa materi atau informasi seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya yang relevan dengan fokus penelitian.

Dengan menggunakan metode dokumentasi, maka informasi yang diperoleh akan semakin mudah dan data yang diperlukan juga sekin valid dan lengkap. Penggunaan metode ini diperlukan untuk memperoleh data tentang inovatif produk apa saja yang dibuat para nazhir untuk memberikan keyakinan kepada *pewakif*.

**E. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk menyajikan gambaran mengenai suatu gejala atau masyarakat tertentu. Dalam penelitian deskriptif, proses analisis harus dilakukan secara terperinci dan tingkat keyakinan harus mencapai tingkat maksimal. Dalam konteks penelitian ini, peneliti tidak

melakukan perbandingan antar variabel pada sampel lain, dengan kata lain, tidak mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya..<sup>56</sup>

Berikut adalah langkah-langkah analisis data yang digunakan oleh peneliti:

a. Pengumpulan data

Dalam tahap awal pengumpulan data, informasi diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen yang telah dirangkum sesuai dengan pokok masalah penelitian. Data tersebut kemudian dikumpulkan dan dikembangkan melalui tahap pencarian informasi lanjutan.<sup>57</sup> Langkah strategis dalam penelitian adalah pengumpulan data, mengingat tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai metode. Dalam konteks penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan di lingkungan alami atau setting yang alamiah. Sumber data dapat berupa data primer dan data sekunder. Secara metode, pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, penggunaan kuesioner, dokumentasi, atau gabungan dari beberapa metode tersebut.<sup>58</sup>

b. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan cukup banyak. sehingga data yang dipilih harus di reduksi datanya. Mereduksi data dapat diartikan sebagai proses memilih, merangkum, hal-hal pokok, mengfokuskan pada hal-hal yang penting<sup>59</sup>. Dengan begitu data yang direduksi akan memberikan

---

<sup>56</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", 245

<sup>57</sup> Matthew b Miles dan Michael Huberman, "Analisis Data Kualitatif", 9, 2014

<sup>58</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 224. 2016

<sup>59</sup> Matthew b Miles dan Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif, 10, 2014



gambaran yang lebih jelas dan akan memperoleh data keseluruhan, maka peneliti akan melakukan memilih data dari tulisan yang diperoleh dari hasil yang diamati.

c. Penyajian Data

Penyajian data meliputi tindakan pengaturan dan penyusunan data dalam suatu pola hubungan tertentu, sehingga informasi tersebut menjadi lebih mudah dipahami. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat menggali makna dari data yang telah diperoleh.

d. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data, langkah selanjutnya yakni penarikan kesimpulan dari hasil data-data yang sudah disajikan. Kesimpulan merupakan hasil temuan atau hasil dari sebuah penelitian yang sudah dilakukan, yang mana hasil kesimpulan ini merupakan jawaban dari masing-masing tujuan dilakukannya penelitian tersebut.

**F. Keabsahan Data**

Setelah data terkumpul, sebelum peneliti menyusun laporan hasil penelitian, langkah yang diambil adalah melakukan pengecekan ulang terhadap data yang diperoleh. Hal ini dilakukan dengan membandingkan data yang dihasilkan dari observasi dan wawancara dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti, sehingga validitas dan akuntabilitas data dapat diuji. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber mencakup proses pengecekan kembali data yang

diperoleh dari berbagai informasi, baik dari satu informan ke informan lainnya maupun dengan melibatkan beberapa informan tambahan, sebagai upaya untuk memastikan kebenaran data yang berasal dari informan utama.<sup>60</sup>

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

### **a. Tahap Pra Lapangan**

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yakni mencari permasalahan dan mencari referensi terkait dengan tema sebelumnya dengan cara terjun kelapangan. Peneliti mendapatkan referensi terkait implementasi strategi wakaf yang dikelola oleh yatim mandiri jember dengan ini mengangkat judul “Implementasi strategi wakaf rumah dalam program sanggar belajar gratis bagi anak yatim dan dhuafa di LAZNAS Yatim Mandiri Jember”

Adapun tahap pra lapangan yakni menyusun rancangan penelitian diantaranya:

- 1) Menentukan lokasi penelitian
- 2) Memilih dan memanfaatkan informasi
- 3) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Berdasarkan hasil pra lapangan yang diteliti oleh peneliti pada objek penelitian. Peneliti langsung melakukan pengumpulan data dengan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang berkaitan

---

<sup>60</sup> Lexy j Moleong, “Metode Penelitian Kualitatif” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal, 178

dengan inovasi produk yang dilakukan usaha jahit untuk mempertahankan keunggulan bersaing dari setiap produknya.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menerapkan teknik terhadap analisis data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Analisis melibatkan evaluasi berbagai jenis data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Selama proses ini, peneliti mengonfirmasi kembali data hasil penelitian dengan konsep teori yang digunakan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **a. Sejarah Yatim Mandiri Cabang Jember**

Yatim Mandiri merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial dan kemanusiaan anak yatim dan dhuafa dengan menghimpun dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF), serta sumber dana lainnya yang legal dan halal. Sumber dana tersebut diperoleh melalui kontribusi dari individu perorangan, kelompok, lembaga, organisasi, maupun perusahaan.

Kelahiran Yatim Mandiri bermula dari kegelisahan beberapa aktivis panti asuhan di Surabaya. Yaitu Moch. Hasyim. Sunarno. Hasan Sadzili dan Sahid Has yang melihat keadaan Adidik-adiknya yatim di panti asuhanya. Khususnya yang telah lulus dari SMA. Tidak semua panti asuhan mampu menyekolahkan anak binaan sampai pada jenjang perguruan tinggi atau mencarikan mereka lapangan pekerjaan, sehingga setelah lulus SMA, adik-adik yatim tersebut dikembalikan kepada keluarganya yang masih ada dan kehidupannya mereka akan kembali seperti semula. Melihat fenomena ini, mereka pun mulai memikirkan cara agar adik-adik yatim tersebut bisa hidup mandiri tanpa harus bergantung kepada orang lain laigi.

Para aktivis tersebut kemudian tergerak untuk merancang sebuah yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan anak yatim purna asuh dari panti asuhan dengan program mengikutsertakan adik-adik yatim pada kursus keterampilan. Yayasan ini berjalan dengan baik dan potensi anak yatim yang perlu dimandirikan cukup banyak. Maka untuk mewujudkan cita-cita memandirikan anak yatim yang banyak itu, yayasan tersebut kemudian diresmikan pada tanggal 31 Maret 1994 dan diterima nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Paniti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS). Selanjutnya tanggal tersebut dijadikan sebagai hari lahir.

Dukungan masyarakat yang baik membuat YP3SI semakin berkembang dan professional dalam perjalannya memandirikan adik-adik yatim melalui beberapa program. Setelah mengalami banyak perubahan, baik dari segi manajemen maupun kepengurusan, serta untuk memperluas kemanfaatan dalam memandirikan anak yatim, maka dalam sebuah rapat diputuskan untuk mengganti nam YP3SI menjadi Yatim Mandiri.

Nama Yatim Mandiri sudah terdaftar di Depkumham dengan nomor AHU-2413 .AH.01.02.2008 pada tanggal 22 juli 2008. Pada tahun 2016, Yatim Mandiri resmi terdaftar sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) berdasarkan SK Kemenag RI No. 185/2016 sesuai dengan ketentuan UU no. 23 Tahun 2011 dan PP No. 14 Tahun 2014 tentang pemenuhan aspek legal atau izin operasional wajib dimiliki oleh organisai pengelolaan zakat, baik LAZ Nasional, Provinsi Maupun

kabupaten atau kota. Dalam perjalanannya penghimpunan dana ZISWAF, Yatim Mandiri juga telah berhasil mendapatkan legalitas dari Badan Wakaf Indonesia (BWI) dengan nomer pendaftaran 3.3.00052 sebagai nadzir wakaf uang.

Yayasan Yatim Mandiri hingga kini telah tersebar di 14 provinsi di Indonesia dengan total 46 kantor layanan yang bertempat di Graha Yatim Mandiri Surabaya, Balikpapan, Banten, Bojonegoro, Bogor, Gresik, Jakarta Timur, Bandung, Banyuwangi, Batam, Bekasi, Blitar, Cirebon, Depok, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Jember, Jombang, Kediri, Kepanjen, Kudus, Lamongan, Lampung, Lumajang, Madiun, Magelang, Makassar, Malang, Maros, Mojokerto, Medan, Palembang, Pasuruan, Pekalongan, Ponorogo, Probolinggo, Purwokerto, Samarinda, Semarang, Sidoarjo, Solo, Sragen, Tangerang, Tuban, Tulungagung, Yogyakarta, Nganjuk. Dan berbagai program yang dilakukan yang diharapkan Dan berbagai program yang dilakukan yang diharapkan Yatim Mandiri dapat lebih luas kebermanfaatannya.<sup>61</sup>

b. Letak Geografis Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember

Lokasi kantor layanan Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember bertempat di Jl. Kahuripan, Perumahan bukit permai No D1 Kec. Sumpalsari Kab. Jember, Jawa Timur 68122. Letak kantor Yatim Mandiri sangat strategis dikarenakan berada dipertengahan kota dan dekat

---

<sup>61</sup> Adam Ferdiani Putra Pradana, S.Kep., M.M.

dengan Universitas, kantor perbankan, cafe, pusat oleh-oleh, SPBU, dan alun-alun kota.

c. Visi dan Misi lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember

a. Visi

Menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian yatim dan dhuafa.

b. Misi

- 1) Membangun nilai-nilai kemandirian yatim dan dhuafa.
- 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan sumberdaya untuk kemandirian yatim dan dhuafa.
- 3) Meningkatkan capacity building organisasi.

d. Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember

Struktur organisasi merupakan sebuah susunan berbagai komponen atau unit kerja dalam sebuah organisasi. Dengan adanya struktur organisasi ini, kita bisa melihat pembagian kerja yang ada di Yatim Mandiri. Berikut merupakan susunan struktur organisasi pada Yatim Mandiri cabang Jember.

**Tabel 4.1 Struktur Organisasi Yatim Mandiri**

Dewan Pembina	Yusuf Zain, S.Pd, M.M
	Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., MT. Ak.
	Drs. Abd. Rokib, M.H.I.

	Nur Hidayat, S.Pd., M.M.
	Drs. Sumarno, M.M.
Dewan Pengawas	Ir. Bimo Wahyu Wardoyo, M.M.
	Acmad Zaini, S.M.
	Muhammad Mudzakir, S.H.I
Dewan Pengawas Syariah	KH. Abdurrahman Navis, Lc., M.H.I
	Drs. Agustianto, M.A.
	Prof. Dr. H. Roem Rowi, M.A.
Pengurus	Tumar, S.Ag.
	Drs. Agus Setyawanto, M.P.A
	Hj. Aspiyatin, S.Pd.I
Kepala Staf Pengurus	Muklis, ST., M.M.
Direktur Utama	Andriyas Eko Vantovy, S.T.P.
Direktur Operasional	Imam Fahrudin, S.E.
Direktur Penghimpunan	Agus Budiarto, Amd.Pd.
Direktur Pendistribusian	Miftahur Rahman, S.Ag.
Direktur Keuangan	M. Irfan Fauzi
Direktur SDM	Salahuddin, S.E.
Direktur Wakaf	Sugeng Riyadi, S.E.
Wakil Direktur Wakaf	Ainul Mahbub, S.H.I.
Kepala Regional 1	Nur Hasan Mustofa, S.Ag.
Kepala Regional 2	Khotib,S.Pd.I.



Kepala Regional 3	Gunawan, S.Kom.
Kepala Regional 4	Sofyan Hamid, S.Ag.
Kepala Cabang Jember	Adam Ferdiani Putra Pradana, S.Kep., M.M.
Staff Administrasi	Khoridatul Fauziah
Staff Keuangan	Rina Dafita
Staff Program	Khosiyatin Muyyasaroh
ZIS Consultant	Ervan Rifai
	Syaiful Bahri
	M. Umar Mukhtar
	Zainal Abidin
	M. Faiz Daroini
	Resardi Esa Prasetyo
	M. Sholeh Evaendi
	Bahrullah

Sumber : Diolah dari dokumentasi dan majalah Yatim Mandiri.

Bedasarkan struktur organisasi diatas Yatim Mandiri Jember memiliki total pekerja keseluruhan sebanyak 12 orang dengan rincian 1 kepala cabang, 1 staff administrasi, 1 staff keuangan, 1 staff program, 8 ZIS Consultant. Penjelasan mengenai tanggung jawab dari setiap divisi dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Kepala Cabang sebagai representasi kantor pusat dan cabang. Berikut merupakan kewajiban dan tanggung jawab dari kepala cabang:

- a) Memiliki tanggung jawab dalam pendistribusian dana program yang telah ditentukan.
  - b) Memastikan berjalannya administrasi keuangan kantor cabang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
  - c) Mengontrol, memeriksa, dan memastikan semua kegiatan kantor terlaksana dengan baik dan efektif sesuai tugas dan kewajiban masing-masing.
- b. Staff Administrasi dan Keuangan, memiliki tugas dalam memberikan layanan administrasi, mencatat transaksi penerimaan donasi dari ZISCO (ZIS Consultant), mencatat keluar masuknya dana penyaluran, pengumpulandata muzaki berupa data donatir tetap dan donatur insidentil (tidak tetap), database muzaki, memegang dan menjalankan sosial media Yatim Mandiri, serta mencetak atau memberikan bukti transaksi penerimaan donasi (kitir) kwitansi.
- c. Staff Program memiliki kewajiban tugas melaksanakan seluruh program kerja cabang dalam pendistribusian dana zakat, infak, sedekah dn wakaf (ZISWAF) kepada penerima manfaat, pemberdayaan mustahiq serta pendataan anak yatim dan dhuafa.
  - d. ZIS Consultant, zakat infak sedekah consultant (ZISCO) yaitu bertugas sebagai fundraising (amil atau consultant) dalam mengajak dan mengedukasi masyarakat untuk menyalurkan zakat, infak dan sedekah sehingga masyarakat memahami pentingnya ZISWAF, ZISCO memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Meyebarkan dan mengenalkan Yatim Mandiri
  - 2) Pengambilan target bulanan donasi bulanan yang ditentukan cabang.
  - 3) Mengembangkan pencapaian target bulanan yang ditentukan cabang.
  - 4) Melaksanakan pelaporan keuangan secara baik.
  - 5) Menambah donatur.
- e. Program Lembaga Zakat Yatim Mandiri Jember

a. Pendidikan

Dalam kehidupan umum khususnya anak-anak, Pendidikan merupakan hal yang paling penting dan mendasar dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, dengan itu dalam meningkatkan kualitas SDM dan mencetak generasi emas yang cemerlang, Yatim Mandiri hadir dengan beragam program pendidikan ini dikhususkan untuk anak-anak yatim dan dhuafa. Beberapa maca program pendidikan yang diberikan mulai program sukarela hingga program pemberdayaan dengan tujuan untuk mewujudkan dan mewujudkan serta membangun kemandirian yatim dan dhuafa. adapun beberapa program Pendidikan yang diberikan yaitu:

1) Sanggar AL-Qur'an

Sanggar Al-Qur'an adalah suatu program dari Yatim Mandiri yang mengfokuskan pada edukasi karakter. Edukasi yang diberikan kepada anak yatim dan dhuafa yaitu berupa pembinaan

akhlak dan tata cara pembacaan Al-Qur'an yang benar serta menguasai dasar-dasar syarat islam yang menjadi pedoman hidupnya oleh ustad dan ustadzah yang berpengalaman, guna mencetak generasi islam yang berwawasan luas, berhati nurani dan peduli terhadap sesama makhluk hidup, maka dalam pelaksanaannya, sanggar Al-Qur'an memperhatikan kaidah-kaidah pembelajaran yang religius, edukasi dan disiplin.

## 2) Sanggar Genius (Guru *Excellent* Yatim Sukses)

Yatim Mandiri memiliki program dalam pendampingan serta membimbing anak yatim dan dhuafa diluar jam sekolah, dengan tujuan memberikan fasilitas bimbingan akademik secara gratis sehingga anak yatim dan dhuafa dapat menikmati pendidikan secara penuh dengan guru-guru yang kompeten dalam bidangnya.

Dalam satu bulan pembelajaran diadakan 12 kali pertemuan dengan pemberian bimbingan berupa bimbingan akademik, motivasi, serta permainan yang melatih motorik anak. Sehingga anak yatim dan dhuafa yang dibina sanggar genius benar-benar mendapatkan bekal pengetahuan sebagai penunjang pendidikan akademiknya.

Sanggar Genius juga memiliki kelas unggulan yang diperuntukan anak binaan yang unggul dalam bidang masing-masing, sehingga dapat mendapatkan bimbingan secara intensif

dan menumbuhkan semangat belajar. Setahun sekali Yatim Mandiri mengadakan OMATIQ (Olimpiade Nasional Matematika dan Al-Qur'an) dengan tujuan meningkatkan semangat juara bagi anak yatim dan dhuafa.

### 3) BESTARI (Beasiswa Yatim Mandiri)

Yatim Mandiri memberikan program bantuan pendidikan untuk anak yatim dan dhuafa tingkatan SD, SMP, SMA dengan kriteria yang disyaratkan dan telah ditentukan. Beasiswa Bestari diberikan setiap satu tahun 2 kali atau setiap semester. Adanya Beasiswa ini bertujuan memfasilitasi pendidikan anak-anak yatim dan dhuafa secara formal dapat terpenuhi sehingga anak yatim dan dhuafa dapat terus melanjutkan pendidikan tanpa memikirkan besarnya biaya yang dikeluarkan.

### 4) ICMBS (Insan Candikia Mandiri Bording School)

Yatim Mandiri mempunyai program tentang penggabungan antara kurikulum Diknas, kurikulum Insan Candikia Mandiri Boarding School (ICMBS) dan kurikulum international, dan memiliki 3 aspek dalam sektor pendidikan yaitu, membangun kapasitas belajar, pembelajaran *luarning style*, dan menerapkan sikap *thiking style* dan bersikap.

### 5) Kampus Kemandirian

Yatim Mandiri menghadirkan kampus kemandirian dengan mengedepankan pendidikan unggul, berbudi luhur,

mengembangkan penelitian yang substansi, mempunyai nilai kompetitif, dan mencetak lulusan solutif ditengah kehidupan solutif. dan memiliki tujuan mulia yakni membangun generasi mandiri. Berikut adalah nama-nama kampus kemandirian dibawa bimbingan Yatim Mandiri:

1. Sekolah Tinggi Agama Islam An-Najah Indoneisia Mandiri (STAINIM)
2. Univeirsitas Insan Cendikia Mandiri (UICM)
3. Mandiri Enterpreneur Center (MEC)

b. Program Pemberdayaan

1) Bunda Mandiri Sejahtera (BISA)

Program Bunda Bisa ini berbentuk program kelompok usaha untuk bunda-bunda yatim dengan diberikan modal usaha serta pendampingan oleh pengusaha profesional dalam bidangnya, dengan harapan menjadi lebih sejahtera dan mampu memandiri dengan adanya program ini.

2) UMKM Bangkit

Program ini merupakan pemberian modal usaha kepada dhuafa, maka nantik akan ada pendampingan serta *monitoring* secara berkala. Program ini penerima manfaat akan diberikan modal usaha dengan catatan kondisi mereka sesuai dengan syarat dan kriteria yang sudah ditentukan. Nantinya jika usaha tersebut semakin berkembang, maka penerima manfaat dianjurkan untuk

mengembalikan modalnya dalam bentuk angsuran setiap bulannya minimal sebesar RP.50.000,-/bulan kepada Yatim Mandiri yang nantinya akan disebarkan kepada penerima manfaat lainnya, tujuan dalam program ini yakni dapat menumbuhkan semangat bangkit untuk meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga dhuafa serta dapat meningkatkan level dari *mustahiq* menjadi *muzaki*.

c. Program Dakwah

1) Safari Dakwah

Program ini yang isinya tentang menyiarkan ajaran islam yaitu melalui program Safari Dakwah. Kegiatan ini yang isinya tentang seminar atau kajian keislaman serta pendidikan yang bersifat tematik.

2) Layanan Ceramah Gratis

Dalam program ini program penawaran dan pengadaan layanan pengajian yang diperuntukan perusahaan milik donatur, yang didalm oprasionalnya membutuhkan pengajaran keagamaannya.

3) Karawitan

Program ini merupakan program berupa kegiatan dilaksanakan setiap 1 bulan sekali secara rutin. Isinya tetang kajian alwafa yang bersama relawan yang ada di Yatim Mandiri yang diisi oleh ustad yang berkompeten dalam beragama.

#### d. Program Kesehatan

Program kesehatan ini berbentuk pemberian akses layanan kesehatan untuk mengajak kepada anak yatim dan dhuafa agar membudayakan hidup sehat. Berikut Program Kesehatan:

##### 1) Kesling

Layanan Kesehatan Keliling (Kesling) merupakan program kesehatan secara berbulan diadakan setiap cabang Yatim Mandiri yang diperuntukan kepada anak yatim dan dhuafa.

##### 2) Gizi

Program ini program pemberian suplemen tambahan yang gunanya meningkatkan gizi anak-anak yatim dan dhuafa, berupa makanan yang kaya akan protein dan zat besi, susu UHT, roti dan pelengkapan mandi.

##### 3) SGQ (super Gizi Qurban)

Super Gizi Qurban merupakan pengelolaan daging qurban yang diolah menjadi sosis dan cornet. Dengan ini hasil daging qurban dapat dirasakan oleh penerima manfaat hingga ke pelosok desa serta dapat bertahan lama dan dapat disukai oleh anak-anak.

#### e. Program Sosial Kemanusiaan

##### 1) Bantuan Bencana Alam

Program bantuan bencana alam kepada korban yang terkena bencana, maka Yatim Mandiri memberikan bantuan kepada orang-orang yang terkena bencana alam.



## 2) Bantuan Langsung Mustahiq (BLM)

Program ini berbentuk kepedulian Yatim Mandiri terhadap masyarakat dhuafa dengan adanya program bantuan langsung mustahiq (BLM). Program layanan ini dengan bertujuan membantu meringankan beban mustahiq. Bantuan ini hanya adanya sewaktu-waktu tertentu yang bersifat urgent dan berfokus dengan sektor pendidikan, perekonomian dan kesehatan.

### f. Program Ramadhan

Program Ramadhan ini dilaksanakan pada bulan ramadhan, mulai dari penyambutan ramadhan hingga menjelang hari raya idul fitri serta dalam penyelenggaranya ini bersinergi dengan berbagai instansi untuk sama-sama merayakan bulan suci ramadhan. Program Yatim Mandiri pada bulan suci ramadhan diantara lain:

#### 1) Safari Ramadhan

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berbentuk kajian keislaman yang diadakan di masjid-masjid dengan mendatangkan narasumber ternama untuk memberikan tausiyah kepada masyarakat pada bulan suci ramadhan.

#### 2) Bukber Ceria

Kegiatan ini merupakan kegiatan buka bersama ceria dengan adik-adik yatim dan dhuafa. dengan dikemas kegiatan yang menarik dan seru.

### 3) Berbagi Ceria di Hari Raya

Kegiatan ini merupakan kegiatan dengan menebar kebahagiaan untuk yatim dan dhuafa, dengan adanya kegiatan ini berbagai keceriaan dihari raya berupa pemabagian parcel yang diperuntukan untuk keluarga yatim, lansia dan dhuafa.

### 4) Berbagi Al-Qur'an

Program ini berbentuk program wakaf tunai yang diberikan oleh keluarga yatim dan dhuafa. dengan adanya program ini harapannya dapat mencetak generasi yatim yang cinta Al-Quran.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penelitian ini adalah proses mencari. Menemukan dan mendeskripsikan kembali secara terus-menerus gunanya untuk menguji dan validasi dengan teori yang sudah ada. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan data berupa wawancara, observasi, rekaman, foto dan dokumentasi sebagai pendukung dan penguat dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti akan menyajikan secara beruntun data-data hasil penelitian dengan mengacu pada fokus penelitian sebagaimana sebagai berikut:

### **1. Strategi Tepat untuk Meningkatkan Partisipasi donatur**

Pengimplementasian wakaf dalam program sanggar belajar gratis yakni rancangan pengelolaan oleh lembaga yatim mandiri jember

untuk meningkatkan partisipasi dalam wakaf. Adapun strategi pengimplementasian wakaf dalam program sanggar belajar gratis diantaranya:

#### **a. Strategi Program**

Metode ini merupakan teknik ataupun cara yatim mandiri jember yang melibatkan partisipasi kepada *pewakif* secara langsung. Dengan cara menawarkan produk berupa program, dan meminta dukungan kepada donatur lama serta mencari donatur baru. Sebagaimana pernyataan oleh Bapak adham selaku kepala cabang yatim mandiri jember:

“kita biasanya menyampaikan program jadi kita menawarkan ke pewakif lalu menawarkan ke donatur, yang ditawarkan adalah program-program yang sudah berjalan artinya program-program yang sudah sukses sudah lancar berjalan itu ditawarkan seperti, contohnya Alhamdulillah sanggar belajar ini salah satunya di rumah yang diwakafkan bermanfaat untuk yatim Mandiri”<sup>62</sup>

Dari wawancara di atas salah satu strategi yang digunakan Yatim Mandiri Jember dalam menyakinkan donatur adalah dengan menyampaikan berbagai macam program yang sudah berjalan dan sukses dilaksanakan di beberapa daerah. Salah satunya adalah penyampaian terkait pengadaan sanggar belajar gratis untuk yatim dan Dhuafa yang disebut dengan genius. Program sanggar belajar ini tergolong dalam capaian sukses, dikarenakan dalam proses pelaksanaannya tidak hanya melibatkan guru-guru sanggar, staff kantor, wali santri melainkan juga pewakaf itu sendiri.

---

<sup>62</sup> Adam. Diwawancarai oleh penulis, Jember 31 Oktober 2023

Penyampaian program ini terbilang sangat efektif dalam menyakinkan donatur untuk mempercayai donasi ke Yatim Mandiri. Karyawan di lembaga ini khususnya staff lapangan yang lebih dikenal dengan ZISCO (Zakat, Infaq, Sedekah Consultan) langsung menyampaikan program-program mereka baik yang sudah berjalan ataupun yang akan dilaksanakan kepada donatur dan calon donatur, tujuannya adalah selain menghimpun dana (donasi) donatur yang tertarik tentang program-program yang ada di Yatim Mandiri bisa ikut berdonasi secara *continue* (berkelanjutan/rutin). Potensi lain yang diharapkan dari strategi penyampaian program ini adalah bertambahnya donatur baru yang dapat menyalurkan ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf) di Yatim Mandiri. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Sholeh selaku ZISCO Yatim Mandiri Jember :

“Kita biasanya menawarkan program kepada donatur dan calon donatur, seperti contohnya disini yatim mandiri jember mempunyai program sanggar belajar dan kami mempunyai 25 sanggar belajar yang tersebar di wilayah jember dan diluar jember dan salah satunya program sanggar belajar yang diluar jember itu ada di wilayah bondowoso dan situbondo, dengan program ini kami membutuhkan anggaran sebesar 15 jt untuk pemberdayaan anak yatim dan dhuafa yang ikut belajar di sanggar belajar.”<sup>63</sup>

Dalam penyampaian ini ZISCO (Zakat Infak Sedekah Consultan) menawarkan kepada donatur dan calon donatur dengan tanpa ada paksaan dengan menawarkan program program yang ada

---

<sup>63</sup> Sholeh. Diwawancarai oleh penulis, Jember 16 Novembver 2023

yatim mandiri dengan kebutuhan dalam program ini dengan nominal yang sangat besar, yang di mana nanti donatur mengetahui bahwa dalam program sanggar belajar ini membutuhkan anggaran yang sangat besar dan nantinya para donatur dan calon donatur ikut membantu dengan seikhlasnya tanpa ada paksaan.

Begitu pula yang disampaikan kepada Bapak Zainal Selaku ZISCO Yatim Mandiri Jember :

“Kita menawarkan program sanggar belajar ini kepada donatur dan calon donatur, seperti kita punya program sanggar belajar secara gratis untuk anak yatim dan dhuafa, kita punya 25 program sanggar belajar ini sudah tersebar diwilayah jember dan diluar jember dengan salah satunya diwilayah bondowoso dan stubondo dalam program sanggar ini anak yatim dan dhuafa mempelajari pelajaran formal dan nonforma, maka disini kami ingin menawarkan untuk ikut antusias dalam program ini.”<sup>64</sup>

Disini penulis menyimpulkan bahwa yatim mandiri jember menyakinkan pewakif untuk berdonasi ke yatim mandiri melalui program-program yang berjalan dan donatur dan calon donatur bisa mengetahui bahwa yatim mandiri menyalurkan dananya sesuai dengan apa yang digambarkan.

#### **b. Strategi Perancangan**

Strategi Perancangan Program merupakan usaha Yatim mandiri dalam mencari dan menghimpun ZISWAF dengan mendeskripsikan rancangan atau konsep acara mulai dari proses penyelenggaraan acara, kebutuhan-kebutuhan acara hingga hasil yang diharapkan dari acara tersebut kepada Donatur ataupun calon

---

<sup>64</sup> Zainal. Diwawancarai oleh penulis, Jember 16 November 2023

donatur. *Goals* (tujuan) dari strategi ini yaitu donatur dapat ikut berpartisipasi dalam program yang akan berjalan. Sebagaimana yang disampaikan kepada Bapak Adham selaku kepala cabang jember:

”kita biasanya menawarkan rancangan program kami ada rencana bangun rumah tahfid nanti ada 10 santri agar mendapatkan tempat tidur yang layak dihuni, maka dari itu ingin mengajak anda untuk ikut menyalurkan donasinya ke lembaga kami supaya 10 santri bisa mendapatkan tempat yang layak dan bisa murojaah dengan nyaman dan tenang”<sup>65</sup>

Dari wawancara di atas, Strategi yatim mandiri Jember dalam mendapatkan waqaf yaitu menawarkan rancangan program dan memberikan motivasi yang kaitannya dengan program tersebut khususnya dibagian benefit yang diterima oleh donatur ataupun calon donatur. Disini donatur dan calon donatur bisa melihat dan menggambarkan rancangan program yang dikelola oleh yatim mandiri jember.

Adapun Strategi rancangan program kepada donatur dan calon donatur, yang dituturkan oleh Mbak Khosiatin Muyassaroh selaku staff program Yatim mandiri jember sebagai berikut:

“biasanya kalau saya untuk setelah ngaji itu ngumpul-ngumpul sama ZISCO mengenai perancangan program tentang apa saja yang dibutuhkan seperti, contoh dalam bulan ini yatim mandiri jember ada program OMATIQ (Olimpiode Matematika dan Al-Quran) dari program ini banyak dibutuhkan melalui konsumsinya peserta, bengkisan peserta, perlengkapan acara dan lain-lain. Maka dari itu para staff ZISCO untuk menyampaikan berbagai macam kebutuhan acara kepada doanaturnya supaya ikut berkontribusi melalui berdonasi baik berbentuk nominal ataupun kebutuhan acara.”<sup>66</sup>

<sup>65</sup> Adam. Diwawancarai oleh penulis, Jember 31 Oktober 2023

<sup>66</sup> Khosiatin Muyassaroh Diwawancarai oleh penulis, Jember 06 November 2023

Bedasarkan wawancara diatas, strategi perancaan progam dilaksanakan beberapa tahap, diantaranya:

- a) Memperkenalkan nama event beserta bentuk kegiatannya kepada ZISCO sebelum bertemu dengan Donatur
- b) Tahap kedua, penyampaian konsep atau gambaran acara kepada ZISCO, agar dapat dengan jelas memahami acara, hal ini memungkinkan penyampaian secara rinci ketika bertemu dengan donatur
- c) tahap yang ketiga mendiskripsikan kebutuhan acara kepada ZISCO untuk disampaikan kepada donatur yang berpotensi menyalurkan donasinya baik berupa nominal ataupun kebutuhan acara
- d) tahap ke empat, menyampaikan kendala program kepada ZISCO dan staff yang lain untuk dicarikan solusi bersama

maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa Strategi perancangan ini sangat terperinci karena rancangan program yang akan dilaksanakan disampaikan kepada donatur mulai dari nama event sampai tahap kendala, sehingga para donatur dan calon donatur dapat mempercayakan donasinya melalui yatim mandiri jember dikarenakan amanah dalam kata lain setiap program yang ada disampaikan dengan sangat jelas dan rinci.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Wakaf dalam Program Sanggar Belajar Gratis Bagi Anak Yatim dan Dhuafa

wakaf merupakan hal yang sangat sering ditemukan di belakang ini, akan tetapi orang yang mau untuk berwakaf itu masih jarang di temukan, lembaga zakat nasional yatim mandiri memiliki cara untuk masyarakat sekitar untuk ikut berwakaf. Yatim Mandiri menggunakan cara untuk memanfaatkan program-program yang diwakafkan, dan donatur bisa merasa rumah bermanfaat. Ada beberapa faktor pewakaf dapat mewakafkan rumahnya, yang dijelaskan sebagai berikut:

### a. Faktor Internal

faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri untuk antusias dalam program yatim mandiri jember. Diantara faktor internal donatur mewakafkan rumahnya sebagai berikut :

#### 1. Kesadaran Diri

Faktor ini merupakan faktor kesadaran dari masyarakat yang di mana yatim mandiri jember itu memberikan program-programnya supaya calon pewakaf itu mau mewakafkan rumahnya ke yatim mandiri jember yang di mana esensi rasa kebermanfaatn itu dapat dirasakan oleh pewakaf. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Adham selaku kepala cabang yatim mandiri jember:

“jadi beberapa donatur itu ada yang menawarkan diri untuk mewakaf rumahnya yang di mana rasa keberfaatnya itu dapat dirasakan oleh pewakaf tersebut, kita dari yatim mandiri jember lebih sering shering tentang program yang ada di yatim mandiri jember maka dari itu donatur mempercayai rumahnya diwakafkan oleh yatim mandiri jember, seperti Mbak kami punya rumah



kosong di daerah gebang bisa dimanfaatkan oleh lembaga zakat yatim mandiri selama beberapa tahun ke depan. Maka dari itu yatim mandiri jember lebih mempercai rumahnya ke lemabaga kami”<sup>67</sup>

Faktor ini merupakan kesadaran tanpa ada tekanan dari pihak lembaga atau pihak yang lain, maka esensi rasa kesadaran dan rasa kesentuhan hatinya untuk ikut andil dalam program-program yang ada di yatim mandiri jember. Salah satunya program sanggar belajar yang gunannya memberikan fasilitas peralatan dan fasilitas tempat yang di mana anak-anak yatim dan dhuafa bisa merasakan belajar dengan nyaman.

Faktor ini terbilang sangat efektif untuk yatim mandiri karena faktor ini memberikan keterbukaan hatinya pewakaf itu tidak harus wakaf dengan uang atau tanah, wakaf juga bisa berbentuk dengan fasilitas tempat yang di mana rasa manfaatnya itu bisa dirasakan oleh pewakaf maka dari itu masa wakaf bisa diperpanjang dengan syarat rumah yang diwakafkan merupakan rumah manfaat. Program yang digunakan yatim mandiri jember untuk kemanfaatnya yakni sanggar belajar, yang di mana program ini sangat efisien karena rasa manfaat dari program dapat dilihat dengan nyata. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Adham selaku kepala cabang yatim mandiri jember:

“sangat-sangat berpotensi untuk keberjangan masa wakaf, sejauh ini masa wakafnya biasanya itu 5 tahun, Memberikan manfaat rumahnya untuk yatim mandiri, terus kemudian

---

<sup>67</sup> Adam. Diwawancarai oleh penulis, Jember 31 Oktober 2023

beberapa pewakaf itu merasa rumahnya bermanfaat, karena rumahnya ada aktivitas dari biasanya ruamhnya bener-bener kosong, ada beberapa donatur yang enggan untuk mengkontrakkan rumahnya karena sudah merasa cukup dengan finansial yang dia punya daripada rumah itu kosong yatim mandiri jember memanfaatkan untuk program sanggar belajar, dalam setiap hari ada aktivitas minimal dalam satu minggu ada 3 hari yang dipakai untuk kegiatan sanggar belajar atau 3 hari lebih, dilain itu guru yang mengajar di sanggar belajar yang dirumah wakaf, kami minta wajib setor foto dan video kegiatan, misalkan ada kegiatan belajar harus di foto dan di video atau ada kegiatan event kemerdekaan bikin-bikin lomba bikin hiasan dan lain-lain. Akhirnya donatur merasa bahwa ternyata rumahnya benar-benar manfaat. Maka sangat-sangat berpotensi diperpanjang, karena setiap hari atau dalam seminggu itu ada kebermanfaat. belum lagi kalau ada event-event lain misalkan event baksos, event layanan sehat Mandiri, khitan ceria dan lain-lain, sasaran yang pertama yatim mandiri adalah rumah wakaf tersebut sebagai syiar juga kita untuk masyarakat bahwa di sini rumahnya telah diwakaf dan bermanfaat, donatur semakin senang maka dari itu donatur akan memperpanjang masa wakafnya”<sup>68</sup>

Dari kesimpulan diatas bahwa ada beberapa aspek untuk pewakaf mempercayakan rumahnya ke yatim mandiri jember, karena yatim mandiri jember dapat mengelolah rumahnya dengan hiasan program-program yang sangat bermanfaat, yang salah satunya program sanggar belajar, program sanggar belajar ini sangat berpotensi untuk memperpanjang masa wakaf yang di mana nantik pewakaf dapat merasakan bahwa rumahnya dapat bermanfaat untuk anak yatim dan dhuafa.

Program sanggar belajar ini anak yatim dan dhuafa memiliki dampak yang besar kepada anak yatim dan dhuafa di sekolah dari sikapnya lebih santun dan semangat belajarnya lebih tinggi, banyak

---

<sup>68</sup> Adam. Diwawancarai oleh penulis, Jember 31 Oktober 2023

orang tua merasakan dampak program ini. Sebagai mana yang disampaikan oleh Mbak Mela sebagai Guru Sanggar Belajar Yatim Mandiri Jember:

“program ini sangat terbantu untuk anak yatim dan dhuafa, yang di mana anak yatim dan dhuafa bisa belajar, banyak anak-anak nilai matematika yang naik bukan nilai matematikanya juga meningkat, akhlaknya kepada orang lebih tua itu lebih santun. dan enggak banyak orang tua maupun adik-adik yang dapat program ini selalu berterima kasih, karena anaknya sudah diajarin. karena sudah dikasih tahu ilmu yang awalnya belum tahu jadi tahu”<sup>69</sup>

Dari kesimpulan di atas bahwa anak yatim dan dhuafa memiliki semangat yang tinggi untuk belajar di sanggar belajar ini. Banyak perubahan yang dialami oleh adik-adik binaan genius, manfaat dari adanya sanggar belajar ini pun turut dirasakan oleh orang tua atau wali adik-adik binaan, di mana beberapa perubahan seperti dari sikap dan semangat belajar adik-adik semakin baik serta menunjukkan perkembangan potensi akademik ataupun non akademik yang cukup signifikan. Maka dari itu, program sanggar belajar ini sangat membantu untuk mesukseskan wakaf manfaat.

Program sanggar belajar ini memiliki 2 kegiatan yang diantaranya program sanggar Genius dan sanggar Al-Quran, dengan tujuan program yakni anak yatim dan dhuafa bisa belajar dengan layak untuk belajar, maka dari itu program ini memiliki potensi untuk anak yatim dan dhuafa bisa belajar seperti anak-anak pada

---

<sup>69</sup> Mela. Diwawancarai oleh penulis, jember 31 Oktober 2023

umumnya. Sebagai mana yang di jelaskan oleh Mbak Khosiatin

Muyassyaroh selaku Staff Program yatim mandiri jember:

“manajemen bagian pendidikan yatim mandiri melihat adik-adik yatim, berbeda dengan adik-adik yang mampu dalam segi finansial contohnya adik-adik yang perekonomiannya mengah ke atas, dari orang tuanya di les kan, terus dikasih pelajaran tambahan di luar jam sekolah, itu berbayar serta mahal. Adapun perekonomian untuk kelas bawah tidak mungkin untuk meleskan anak-anaknya. dari promblematika itu yatim mandiri hadir untuk mensejahterakan anak yatim dan dhuafa. maka dari itu anak-anak yang mengikuti sanggar belajar harus yatim dan dhuafa di luar itu tidak diperbolehkan ikut mengikuti sanggar belajar. dari itu solusinya biar ada ke setaraan antara adik-adik anak yang mampu dan yang kaya. adik-adik memperoleh jam belajar tambahan di luar jam sekolah seperti adik-adik jadi kalangan menengah ke atas itu dulu tujuan awalnya yaitu menambah pendampingan belajar dengan guru yang berkompeten di bidangnya di luar jam sekolah”<sup>70</sup>

Dari wawancara di atas maka bisa di simpulan di atas Yatim Mandiri jember hadir untuk menyejahterakan anak yatim dan dhuafa supaya mendapat pendampingan belajar dari guru yang berkompeten dalam bidangnya sehingga, anak yatim dan dhuafa memiliki kesetaraan dengan anak-anak yang perekonomiannya menengah ke atas. Hal tersebut merupakan bagian dari benefit yang diberikan oleh Yatim Mandiri Jember kepada adik yatim dan dhuafa sehingga mereka merasa senang karena bisa merasakan fasilitas yang bisa dirasakan oleh anak-anak perekonomian kelas menengah keatas.

Disini penulis menyimpulkan bahwa adanya program sanggar belajar di yatim mandiri jember dapat menambah masa wakaf, yang nantinya pewakaf ini merasa bahwa rumah tersebut

---

<sup>70</sup> Khosiatin Muyassyaroh, diwawancara oleh penulis, 24 oktober 2023

bermanfaat bagi anak yatim dan dhuafa, yang di mana nantinya potensi masa wakaf bisa diperpanjang dengan adanya program sanggar belajar secara gratis untuk anak yatim dan dhuafa.

## 2. Nilai dan Kepercayaan

Nilai dan Kepercayaan adalah sesuatu penghargaan yang dapat dilihat melalui kejujuran dan kemampuan seseorang sehingga dapat dipercayai oleh masyarakat. Sesuai dengan pengertian tersebut, Yatim Mandiri dalam menjalankan program-programnya selalu berdasarkan pada nilai (*value*) lembaga diantaranya Profesional, Religius, Integritas, Melayani dan Amanah, sehingga dengan adanya nilai-nilai tersebut dalam tiap program yang diselenggarakan maupun yang ditawarkan oleh yatim mandiri jember dapat menjadi peluang bagi adanya program dan ZISWAF baru di yatim mandiri jember. Sesuai dengan penuturan kepada Nadzir Wakaf Yatim Mandiri Jember sebagai berikut:

“saya mengetahui yatim mandiri melalui postingan-postingan media sosial, qodarullah Kepala Cabang Yatim Mandiri Jember (Pak Khotib) menawari saya terkait program wakaf manfaat yang pada waktu itu ditujukan untuk tempat tinggal Bunda Yatim yang memiliki 4 orang anak. Guna menguatkan niat saya, selanjutnya saya mulai mencari tahu terkait lembaga ini melalui websitenya. Dari situs tersebut, akhirnya saya tau bahwa yatim mandiri memiliki beberapa program yang salah satunya di bidang pendidikan khususnya anak-anak yatim. Kemudian, saya mulai mengaikuti update-update terbaru di sosial media yatim mandiri jember, mengingat visi dan misinya menjaga amanah dan memandirikan adik-adik yatim dan dhuafa, saya mulai tergerak untuk mewakafkan rumah saya dengan akad Wakaf Manfaat selama 5 tahun. Saya percaya bahwa Yatim Mandiri adalah lembaga amil yang amanah, terbukti dengan kepala cabang yang rutin mengirimkan saya kegiatan adik-adik Yatim dan

Dhuafa di rumah yang saya wakafkan tersebut setiap kali ada KBM disana”<sup>71</sup>

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa donatur memiliki tujuan yang sangat mulia. Dengan ini maka yatim mandiri jember dinyatakan sukses dalam menyakinkan kepada donatur. Dengan adanya hiasan program yatim mandiri jember salah satu program yakni sanggar genius yang di mana program ini membutuhkan rumah dan peralatan alat belajar, disini dari donatur yatim mandiri memberikan rancangan program kepada donatur yang nantinya donatur ini bisa memilih untuk ikut berdonasi sesuai dengan minat dari masing-masing donatur.

#### **b. Faktor Eksternal**

faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi dari program program yang sudah berjalan yang dapat menjadi acuan kepada pewakaf untuk antusias dalam program yang ada di yatim mandiri. Diantara faktor eksternal diantaranya :

##### **1. Program-program Yatim Mandiri**

Program ini merupakan rancangan struktur atau skema yang dirancang oleh yatim mandiri dengan tujuan memperkenalkan kegiatan kegiatan yatim mandiri agar menambah kepercayaan donatur. Dengan adanya program ini donatur bisa merasa senang. Seperti yang disampaikan oleh nadzir wakaf yatim mandiri :

---

<sup>71</sup> Nadzir, diwawancarai oleh penulis, Jember 16 November 2023

“Program-program yatim mandiri bagus sekarang kami mewakafkan rumah ini untuk program-program yang ada diyatim mandiri, dan rumah ini sudah tidak terpakai sebagai dari pada mubazir maka saya mewakafkan kepada yatim mandiri agar lebih bermanfaat, salah satunya dijadikan sanggar belajar gratis yang diperuntukan untuk adik yatim dan dhuafa”<sup>72</sup>

Dengan program-program yang selama ini, yatim mandiri dinyatakan sukses untuk menyakinkan kepada donatur dan calon donatur. Disini pewakaf merasa senang karena ikut berwakaf ke yatim mandiri karena rumah yang diwakafkan bisa bermanfaat untuk anak yatim dan dhufa dengan belajar secara gratis.

Dengan adanya program sanggar belajar yatim mandiri jember memiliki peluang penambahan wakaf dengan cara memperkenalkan program sanggar secara gratis yang nantinya para donatur ini bisa merasakan kepuasan dengan adanya program sanggar belajar Genius ataupun Al Qur’an, sehingga yatim mandiri bisa mengelola dengan benar. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Mbak Khosiatin Muyassaroh selaku Staff Program :

“biasanya kita tawarkan ada sanggar belajar gratis untuk adik-adik yatim dan dhuafa, kita panggil guru yang sudah berkompeten di bidangnya baik di bidang matematika atau Al-Quran. dan kita carikan guru yang terbaik dengan lulusan yang linear dengan program sanggar ini kalau matematika jurusan matematika selain itu, kita tawarkan kepada donatur dan calon donatur adanya program sanggar belajar. ibuk kita ada program sanggar belajar secara gratis, nantik kita beri penanaman akhlak kita motivasi anak-anak. terus kita tidak hanya berhenti di sanggar belajar aja kita berikan beasiswa sekolah untuk yang yatim sampai lulus. dari sanggar belajar kita sudah siapkan program sekolah selanjutnya di jenjang SMP begitupun seterusnya sampai S1, jadi jadi InsyaAllah sanggar belajar ini

---

<sup>72</sup> Nadzir. Diwawancari oleh penluis, 16 november 2023

tidak hanya berhenti sampai kelas 6 saja, berikutnya ada tahapan-tahapan jenjang karirnya, sudah disiapkan begitu Jadi InsyaAllah kesuksesan anak sudah kita sudah bisa berani jamin Jadi tidak hanya berhenti di program sanggar belajar kan sampai kelas 6.”<sup>73</sup>

Pernyataan di atas sesuai dengan kesaksian anak binaan sanggar belajar Genius sekaligus Al-Qur’an, yang disampaikan oleh Adik Ilham selaku anak binaan yatim mandiri Jember :

“Belajar di sanggar belajar ini sangat seru, karena bisa nambah prestasi di sekolah maupun di luar sekolah dari belajar tidak membingungkan disini kita merasakan semangat untuk belajar disini dan kondisi dilungkannya juga bersih dan nyaman untuk belajar. untuk hal yang tidak semangat belajar di sanggar belajar ini hampir tidak ada, karena kami sistem belajarnya sangat gampang dicerna dan guru gurunya itu sangat berkopeten dalam membidangi pemebelajarn.”<sup>74</sup>

Dalam hal ini penulis menyimpulkan bahwa dalam program sanggar belajar ini sangat bermanfaat karena anak-anak yatim yang dibina oleh yatim mandiri dengan guru-guru yang berkopeten dalam bidangnya. Maka dalam ini pengemplementasian program sanggar belajar ini sangat berpotensi perpanjangan masa wakaf, karena anak yatim dan dhuafa merasa nyaman bisa belajar dirumah yang diwakafkan.

### C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan membahas mengenai temuan-temuan penelitian mengenai Ipelementasi Wakaf Rumah dalam Program Sanggar Belajar Gratis anak Yatim dan dhuafa di LAZNAS Yatim Mandiri Jember.

<sup>73</sup> Khosiatin Muyassaroh. Diwawancara oleh penulis 2 November 2023

<sup>74</sup> Ilham, diwawancarai oleh penulis, jember 2 november 2023



Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengimplementasian wakaf yang berumah melalui program sanggar belajar secara gratis bagi anak yatim dan dhuafa. dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Strategi Tepat untuk Meningkatkan Partisipasi donatur**

Strategi merupakan cara yatim mandiri jember untuk mengajak donatur dan calon donatur. Dalam pengimplementasian wakaf yang berupa merupakan cara yatim mandiri jember mengelolah wakaf yang dipergunakan untuk sanggar belajar meningkatkan rasa kepercayaan kepada donatur dan calon donatur bahwa rumah yang di wakaf merasa bermanfaat untuk anak yatim dan dhuafa. berikut Strategi-Strategi

yatim mandiri untuk meningkatkan partisipasi donatur dan calon diantaranya :

#### **a. Strategi Program**

Salah satu Strategi yang dgunakan Yatim Mandiri Jember dalam meningkatkan donatur dan calon donatur dengan cara memperkenalkan program-program yang berjalan dengan sukses dilaksanakan, Salah satu program yakni program sanggar belajar. program sanggar belajar ini terbilang pencapaian sukses dalam proses pelaksanaanya yang melibatkan guru sanggar, staff kantor, wali santri dan pewakaf.

Penyampaian program sanggar belajar ini terbilang sangat efektif dalam menyakinkan donatur dan calon donatur ke yatim

mandiri jember. Khususnya staff lapangan yang lebih dikenal dengan ZISCO (Zakat, Infak, Sedekah, Consultan) dengan menyampaikan program-program yang ada di yatim mandiri jember, lebih khususnya sanggar belajar maka donatur dan calon donatur ikut maka donatur yatim mandiri jember ini ikut membantu untuk mensuskan program-program yang ada di yatim mandiri jember lebih khususnya sanggar belajar secara gratis untuk anak yatim dan dhuafa.

b. Strategi Perancangan

Strategi perancangan merupakan Strategi rancangan program dengan mendeskripsikan rancangan atau konsep acara, kebutuhan-kebutuhan acara hingga hasil yang di harapkan dari acara tersebut.

Strategi perancangan yang menawarkan rancangan program tersebut pada khususnya dibagian benefit yang diterima oleh donatur ataupun calon donatur. Maka dengan adanya rancangan program yang ada di yatim mandiri para donatur dan calon donatur bisa menggambarkan rancangan program yang dikelolah yatim mandiri jember. Adaoun strategi perancaan progam dilaksanakan ada beberapa tahap, yang diantaranya:

- a) Memperkenalkan nama event beserta bentuk kegiatannya kepada ZISCO sebelum bertemu dengan Donatur
- b) Penyampaian konsep atau gambaran acara kepada ZISCO, agar dapat dengan jelas memahami acara, hal ini memungkinkan penyampaian secara rinci ketika bertemu dengan donatur

- c) Mendiskripsikan kebutuhan acara kepada ZISCO untuk disampaikan kepada donatur yang berpotensi menyalurkan donasinya baik berupa nominal ataupun kebutuhan acara
- d) Menyampaikan kendala program kepada ZISCO dan staff yang lain untuk dicarikan solusi bersama.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Wakaf dalam Program Sanggar Belajar Gratis Bagi Anak Yatim dan Dhuafa**

Bedasarkan hasil wawancara dan observasi penelitian tentang pengemplementasian wakaf rumah dalam program sanggar belajar gratis untuk anak yatim dan dhuafa. di mana pemilik rumah mewakafkan rumahnya ke yatim mandiri jember dikelolah sebagai tempat belajar mengajar secara gratis yang dikhususkan untuk anak yatim dan dhuafa berdasarkan Faktor-Faktor pengemplementasian wakaf rumah yang diantaranya : 1. Faktor Internal 2. Faktor Eksternal

Dari berbagai faktor-faktor yang ada, untuk faktor yang pertama yakni faktor yang pertama yakni faktor internal, faktor ini merupakan faktor yang berasal dari hati nurani tanpa ada desakan dari donatur dan calon donatur yang di mana esensi rasa kesadaran dan rasa kesentuhan hatinya untuk andil dalam progran-program yang ada di yatim mandiri jember. Maka pewakif bisa merasakan manfaat dari rumahnya yang gunakan untuk belajar anak yatim dan dhuafa. tidak dari pewakif yang bisa merasakan manfaatnya akan tetapi orang tua dari anak yatim dhuafa ini merasakan manfaat bisa belajar secara gratis, perkembangan

potensi akademik ataupun non akademik yang sangat signifikan. Faktor yang kedua yakni faktor eksternal, faktor ini merupakan faktor yang mempengaruhi pewakaf melalui program yang sudah berjalan yang menjadi acuan untuk antusias dalam program yang ada di yatim mandiri, dengan ini yatim mandiri di nyatakan sukses untuk menyakinkan donatur dan calon donatur dengan adanya hiasan program yang ada di yatim mandiri jember, dan pewakaf merasa puas karena rumah yang di wakafkan bisa bermanfaat untuk anak-anak yatim dan dhuafa.

Penerapan faktor-faktor yang ada di atas, yang pertama faktor internal, di mana pewakaf menyalurkan wakafnya dengan suka rela yang dikelola oleh yatim mandiri yang di gunakan untuk sanggar belajar secara gratis untuk anak yatim dan dhuafa. faktor eksternal yang kedua, dengan berjalannya program-program yang ada di yatim mandiri jember, donatur dan calon donatur bisa merasakan bahwa berwakaf di yatim mandiri sangat terpercaya, karena banyak program-program yang bisa dipilih oleh donatur untuk berantusias mengikuti program yang ada di yatim mandiri.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi wakaf dalam program sanggar belajar gratis anak yatim dan dhuafa, yatim mandiri melaksanakan dengan semaksimal mungkin dalam pengelolaan wakaf yang nantik bisa dirasakan oleh pewakaf dan anak-anak sanggar belajar.

dengan adanya program sanggar belajar ini pewakaf merasa senang karena rumah yang diwakafkan ke yatim mandiri ini sangat bermanfaat, dengan harapan rumahnya wakaf ini bisa bermanfaat selamanya. Anak-anak yatim dan dhuafa merasa senang bisa belajar dengan gratis, belajar dengan nyaman, dan fasilitas yang sangat memadai yang ada di rumah wakaf, karena yatim mandiri ini rumah yang di wakafkan dikelola dengan semaksimal mungkin, supaya pewakaf dan anak binaan yatim mandiri bisa merasakan senang dan puas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi wakaf rumah dalam program sanggar belajar secara gratis untuk anak yatim dan dhuafa di lazanas yatim mandiri jember, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi tepat untuk meningkatkan partisipasi donatur yang diterapkan oleh laznas yatim mandiri jember yang diantaranya : staregi program dan strategi prancangan. Strateg program yang di mana strategi digunakan yatim mandiri jember untuk menyakinkan donatur dengan cara menyampaikan berbagai macam program-program yang sudah berjalan dan sukses yang salah satunya program sanggar belajar. pada akhirnya dengan Strategi menyampaikan program kepada donatur para donatur bisa antusias membantu untuk mensuskan program yang sudah terlaksan. Strategi perancangan merupakan strategi rancangan atau konsepn acara mulai dari proses penyelenggaraan acara, kebutuhan-kebutuhan acara hingga hasilnya yang diharapkan rancangan acara tersebut donatur dapat ikut berpartisipasi dalam program yang sedang berjalan. Dalam strategi ini yatim mandiri jember memberikan penawaran rancangan dan memberikan motivasi yang berkaitan dengan program tersebut, yang dapat diterima oleh donatur dan calon donatur,

maka donatur dan calon donatur bisa menggambarkan rancangan mengenai program yang dikelola oleh yatim mandiri jember.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi wakaf dalam program sanggar belajar bagi anak yatim dan dhuafa. dalam mempengaruhi implementasi wakaf dalam program sanggar belajar memiliki 2 faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesadaran, nilai kepercayaan yang di mana para pewakaf ini mewakafkan rumahnya dengan suka rela tanpa ada paksaan. Sedangkan faktor eksternal meliputi program-program yatim mandiri yang dimaksud dalam faktor ini adalah para pewakaf dan calon wakaf itu melihat program-program yang ada di yatim mandiri jember dan nantinya para donatur bisa ikut memberikan bantuan untuk program sanggar belajar secara gratis ini.

#### **B. Saran-Saran**

Bedasarkan hasil kesimpulan mengenai implementasi wakaf rumah dalam program sanggar belajar gratis untuk anak yatim dan dhuafa LAZNAS Yatim Mandiri Jember. Penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember perlu bisa meningkatkan kontroling kepada sanggar yang ada melalui kebutuhan dan kondisi yang ada. Sehingga dengan adanya kontroling bisa tahu kebutuhan dari adik-adik sanggar belajar.
2. Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember diharapkan tetap meimpeirtahankan kineirja lembaga dengan tetap strategi yang ada.

Yang pada nantinya masyarakat bisa merasakan dampak dari wakaf yang diberikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Robiatul. 2021. "Strategi Fundraising Wakaf Uang Pada Yatim Mandiri Cabang Jember." *Institut Agama Islam Negeri Jember*.
- Aurellia, Anindyadevi. 2022. *Apa Itu Implementasi? Pengertian, Tujuan, dan Contoh Penerapannya*. senin juli. Diakses Desember jumat 15, 2023. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6185222/apa-itu-implementasi-pengertian-tujuan-dan-contoh-penerapannya>.
- daniar. 2015. *Al Jariyah*. Jakarta.
- Dinar. 2019. "Wakaf Pendidikan: Histori, Problem dan Solusi." *Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah*, Volume 3 Nomor 1.
- Direktorat Pemberdayaan Wakaf Depag RI . 2007. *Paradigma Baru Wakaf Di Indonesia*. Jakarta.
- Djafar, Akrim a. 2020. "Analisis Pengelolaan dan Pemanfaatan Tanah Wakaf Dalam Menciptakan Kesejahteraan Masyarakat (Desa Sapanang Kabupaten Jeneponto)." *Universitas Muhammadiyah*.
- Djunaidi, Achmad Dkk. 2006. *Menuju era Wakaf Produktif*. Jakarta Selatan: Mitra Abadi Press.
- Fajar, Agus Trio Nugtoho. 2018. "Pemikiran Imam Abu Hanifah Tentang Wakaf Manfaat Dan Relevansinya Dengan Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf." *Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*.
- Furqon, Ahmad. (1 Juni 2012). "Wakaf Sebagai Solusi Permasalahan Dunia Pendidikan di Indonesia." *Jurnal Zakat dan Wakaf* Vol. 4, No. 1.
- Jubaedah. 2017. "Dasar Hukum Wakaf." *Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan & Kebudayaan* Vol. 18 No. 2.
- Kabisi, Al. 2004. *Hukum W.A.K.A.F*. Jakarta.
- Kholifah, Yayah. 2021. "Manajemen Pengelolaan Wakaf Produktif di Desa Babakan Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap." *Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*.
- Kotler, Philip. 1997. "Marketing Management." 8. Jakarta.

- Lestrai, Indri Dwi. 2019. ““Analisis Pengelolaan Wakaf Produktif Melalui Bank Wakaf Mikro dengan Pendekatan SWOT.” *Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- MD, Noor Hisham , dan Marwan Ismail. 2018. ““Falsafah Akaf Pendidikan Tinggi ; Satu Semakan Semula.” *Journal of Techno Socia* Vol. 10 No. 2.
- Merlina, dan Wiji Astuti. 2019. “Cerdas Bersama Wakaf (CB Wakaf): Strategi dan Inovasi Pengelolaan Wakaf uang Di wra digital.” *Sains Manajemen*.
- Miles, Mattew b, dan Michael Huberman. 2019. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta.
- Moleong, Lexy j. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung.
- Mukharomah, Nafi'. 2019. ““Pembinaan Anak Yatim dan Duafa Melalui Program Pendidikan Sanggara Genius di Laznas Yatim Mandiri Cabang Yogyakarta.” *Jurnal Studi Islam dan Sosial* Vol.13.No.1.
- Munthe. 2014. *Wakaf dan Potensi Pengembangannya*. 2 Februari. Diakses Juli 14, 2023. <https://kabarwashliyah.com/2014/02/02/wakaf-dan-potensi-pengembangannya/>.
- Murtopo, Ali. 1978. *Stategi Kenudayaan*. Jakarta.
- Nurbaity, Ifa. 2021. ““Implementasi Pengelolaan dan pemanfaatan Tanah wakaf yang Dijadikan Kampung Mualaf (Studi Kasus di Lembah Barokah Ciboleger Desa. Bojong Menteng Kec. Leuwidamar).” *Universitas Islam Negri Banten*.
- Pulungan, Thomas. 2018. *Potensi Aset Wakaf di Indonesia Capai Rp2.000 Triliun*. 09 1. <https://nasional.sindonews.com/berita/1272072/15/potensi-aset-wakaf-di-indonesia-capai-rp2000-triliun>.
- Purnomo, M. Sabet Ari. 2022. ““Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Poduktif di Yayasan Pondok Pesantren Ihya’us Sunnah Desa Tugusai Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.” *Universitas Islam Negri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*.
- Puspita, Ira Chandra. 2012. ““Implementasi Wakaf Tunai Dimasjid Darush Sholikhin Batu.” *Jurnal Hukum dan Syariah* Vol 3, No 1.
- Ramadini, Putri. 2022. “Pengelolaan Harta Wakaf dan Peran Wakaf Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Aulia Cendikia Palembang.” *Universitas Sriwijaya*.

- Rozalinda. 2015. *Manajemen Wakaf Produktif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santoso, Kholiq Budi. 2020. "wakaf Pendidikan: Histori, Problem dan Solusi." *Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah* Volume 4 Nomor 1.
- Sartika, Maha Rani Bela. 2020. "Manajemen Wakaf Produktif di Bank Wakaf Mikro Al Fithrah Wawa Mandiri Surabaya." *Institut Agama Islam Negri Jember*.
- Soedrajat, Setyo. 1994. "Manajemen Pemasaran Jasa Bank." 17. Jakarta.
- Sofiyani, Sofa. 2019. "Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Bank Mikro." *Universitas Islam Negri Sultan Maulana Hasanuddin Banten*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta).
- Sulistiani, Siska Lis. 2017. *Pembaruan Hukum Wakaf di Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Tim Penyusun IAIN Jember. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember.
- Tunggal, Hadisetia. 2005. *Undang-Undang RI No 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf*. Jakarta.
- Umar, Husein. 2008. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta.
- Wahyu, Fajar. 2020. "Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kota Magelang untuk Berwakaf Uang pada Lembaga Wakaf." *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Yatim Mandiri. t.thn. *Program Pendidikan*. Diakses Mai 5, 2023. <https://yatimmandiri.org/program/pendidikan>.

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Strategi Wakaf Rumah dalam Program Sanggar Gratis untuk Anak Yatim dan Dhuafa di Yatim Mandiri Jember	1. Wakaf  2. Pendidikan	1. Implementasi wakaf rumah  2. Hubungan Wakaf dan Pendidikan	<b>Informan</b> - Kepala cabang - Staf Program - ZISCO - Pewakaf - Guru Sanggar - Anak-Anak Sanggar  <b>Refrensi</b> Jurnal, Buku, Skripsi <b>Dokumentasi</b> Foto wawancara dengan Informan	<b>1. Pendekatan Penelitian:</b> Kualitatif <b>2. Jenis Penelitian:</b> Deskriptif <b>3. Lokasi Penelitian:</b> di JL MANGGAR X, Desa/Kelurahan Gebang, Kec. Patrang Kab. Jember, Jawa Timur. <b>4. Teknik Pemilihan Subyek:</b> Teknik Purposive <b>5. Teknik Pengumpulan Data</b> a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi <b>6. Analisis Data:</b> Deskriptif <b>7. Keabsahan Data:</b> Triangulasi Sumber	1. Apa saja yang menjadi latar belakang pengimplementasi wakaf dalam program sanggar belajar gratis bagi anak yatim dan dhuafa?  2. Bagaimana strategi yang tepat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program sanggar belajar yang diwakafkan?

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muchammad Masrur Widat  
NIM : E20194001  
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Intituti : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Wakaf Rumah dalam Program Sanggar Belajar Gratis untuk Anak Yatim dan Dhuafa Di LAZNAS Yatim Mandiri Jember" secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, Kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan di sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 November 2023

  
METERAI  
TEMPEL  
E9AKX603707075  
: Masrur Widat  
NIM E20194001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id)  
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



19 September 2023

Nomor : BK/ /Un.22/7.a/PP.00.9/09/2023  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.  
Kepala Cabang Yatim Mandiri Jember  
Jl. Sriwijaya, Perumahan Bukit Permai No. D1

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Muchammad Masrur Widat  
NIM : E20194001  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Menejemen Zakat dan Wakaf

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Wakaf Rumah dalam Program Sanggar Belajar Gratis untuk anak Yatim dan Dhuafa di LAZNAS Yatim Mandiri Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Nurul Widyawati Islami Rahayu**





**SURAT KETERANGAN PENELITIAN SKRIPSI**

Nomor : 166/YYM-JBR/XI/2023

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adam Ferdiani Putra, S. Kep., M.M  
Jabatan : Kepala Cabang  
Alamat : Jl. Kahuripan D-1 Perum Bukit Permai, Kebonsari, Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN KHAS Jember, dengan nama berikut ini:

No.	Nama	NIM
1	Muchammad Masrur Widat	E20194001

yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian skripsi di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Jember, terhitung mulai tanggal 19 September – 10 November 2023

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Jember, 30 November 2023

Hormat kami,



**Yatim Mandiri**

Adam Ferdiani Putra, S. Kep., M.M  
Kepala Cabang

Kantor Layanan Yatim Mandiri Cabang Jember :

Jl. Kahuripan D-1 Perumahan Bukit Permai, Kebonsari, Jember  
WA Center : 08510264 0333 | @yatimmandiri.jember

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Darimana anda mengetahui Yatim Mandiri?
2. Dari tahun berapa anda menjadi donator Yati Mandiri?
3. Apa yang melatar belakangi pewakaf mewakafkan rumahnya?
4. Bagaimana awal mula anda biasa berwakaf rumah di Yatim Mandiri?
5. Apakah proses belajar mengajar dirumah wakaf biasa berpotensi perpanjangan masa wakaf?
6. Apakah anda merasa puas dengan layanan di Yatim Mandiri?
7. Apa harapan atau saran untuk Yatim Mandiri Kedepannya?
8. Bagaimana sejarah berdirinya Yatim Mandiri?
9. Apa saja Program yang ada di Yatim Mandiri?
10. Bagaimana cara yang tepat untuk mencari dana wakaf dalam mensukseskan program sanggar belajar gratis?
11. Apakah proses belajar mengajar dirumah wakaf biasa berpotensi perpanjangan masa wakaf?
12. Problematika apa saja yang dihadapi Yatim Mandiri dalam menerapkan implementasi wakaf rumah?
13. Bagaimana strategi yang tepat untuk mencari dana wakaf dalam mensukseskan program sanggar belajar?
14. Apa tugas anda di Yatim Mandiri ?
15. Apa tujuan berdirinya sanggar belajar di jember ?
16. Faktor apa yang mendukung strategi penghimpunan Wakaf di Yatim Mandiri?
17. Apa saja hambatan Yatim Mandiri dalam menjalankan program sanggar belajar secara gratis?
18. Bagaimana Yatim Mandiri mengatasi hambatan dalam program saggar belajar secara gratis?
19. Bagaimana Yatim Mandiri mempromosikan program sanggar belajar gratis untuk anak yatim dan dhuafa?
20. Strategi penyampaian program kepada donatur (agar donatur berminat menyalurkan ZISWAF ke Yatim Mandiri) baik itu yang sifatnya rutin ataupun insidental?



21. Kendalan/hambatan selama di lapangan mencari donatur?
22. Bagaimana dampak program sanggar belajar terhadap anak binaan Yatim Mandiri?
23. Apakah sarana prasana yang tersedia di sanggar belajardapat mendukung prsetasi belajar anak binaan?
24. Bagaimana strategi pembelajar pada saat ini dalam memenuhi prestasi belajar anak yatim dan dhuafa?
25. Bagaimana ceritanya bisa belajar disini?
26. Bagaimana rasanya bisa belajar di sini?
27. Hal apa yang membuat semangat belajar di sanggar belajar di yatim mandiri jember?
28. Hal apa yang membuat tidak semangat belajar di sanggar belajar di yatim mandiri jember?
29. Gimana kondisi lingkungan dan perlengkapan yang ada rumah ini?


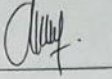
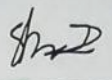
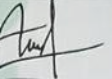





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 6

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

**IMPLEMENTASI WAKAF RUMAH DALAM PROGRAM SANGGAR BELAJAR GRATIS UNTUK ANAK YATIM DAN DHUFA DI LAZNAS YATIM MANDIRI JEMBER**

NO	TANGGAL	KEGIATAN	INFORMAN	PARAF
1.	31 Oktober 2023	Wawancara dengan kepala cabang LAZNAS Yatim Mandiri Jember	Bapak Adam	
2.	2 November 2023	Wawancara staf program LAZNAS Yatim Mandiri Jember	Mbak Muyas	
3.	31 Oktober 2023	Wawancara guru sanggar LAZNAS YATIM MANDIRI JEMBER	Mbak Mela	
4.	2 November 2023	Wawancara Adik-Adik Sanggar Belajar LAZNAS YATIM MANDIRI JEMBER	Adik Ilham	
5.	16 November 2023	Wawancara Staff ZISCO LAZNAS YATIM MANDIRI JEMBER	Bapak Sholeh	
6.	16 November 2023	Wawancara Nadzir LAZNAS YATIM MANDIRI JEMBER	-	
7.	16 November 2023	Wawancara Staff ZISCO LAZNAS YATIM MANDIRI JEMBER	Bapak Zainal	

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Nadzir



Wawancara Kepala Cabang Yatim Mandiri Jember



Wawancara Staff Program Yatim Mandiri Jember



Wawancara ZISCO Yatim Mandiri Jember



Wawancara Guru Sanggar Belajar Yatim Mandiri Jember



Wawancara Anak-Anak Sanggar Belajar

## BIODATA PENULIS



### A. Identitas Diri

Nama : Muchammad Masrur Widat  
NIM : E20194001  
Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 18 Desember 2000  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Dusun Ngulaan, RT.02/RW.06, Desa Ngadimulyo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
E-Mail : [widatmasrur1@gmail.com](mailto:widatmasrur1@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Nurul Islam Ngadimulyo
2. MI Nurul Islam Ngadimulyo
3. MTs Maarif Sukorejo
4. MA Maarif Sukorejo

### C. Pengalaman Organisasi

1. PKPT IPNU UIN KHAS
2. HMPS Manajemen Zakat dan Wakaf
3. FORNAS Wilayah III Manajemen Zakat dan Wakaf ( Wilayah Jatim)
4. PC IPNU Kab Pasuruan
5. PAC IPNU Kecamatan Sukorejo